

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* GURU QUR'AN HADITS
DI MTs SIDARAHAYU CIAMIS JAWA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

**Oleh:
USWATUN HASANAH
NIM. 1817402173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 1817402173

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Uswatun Hasanah

NIM. 1817402173



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* GURU QUR'AN HADITS DI MTS SIDARAHAYU CIAMIS JAWA BARAT

yang disusun oleh Uswatun Hasanah NIM (1817402173) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2023

Disetujui oleh:

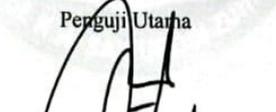
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002


Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 19660414 199103 1 004

Penguji Utama


M. A. Hermawan, M.S.I
NIP. 19771214 201101 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Uswatun Hasanah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

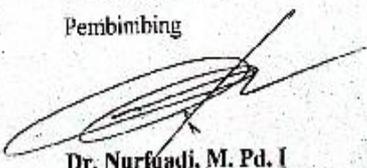
Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 1817402173
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits di MTs
Sidarahayu Ciamis Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 Juni 2023

Pembimbing


Dr. Nurfaadi, M. Pd. I

NIP. 19711021 200604 1002

IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* GURU QUR'AN HADITS DI MTs SIDARAHAYU CIAMIS JAWA BARAT

USWATUN HASANAH
1817402173

ABSTRAK

Lesson study merupakan strategi pembinaan profesi guru berkelanjutan berbasis kelas dan kolaboratif untuk mengoptimalkan layanan siswa belajar. *Lesson study* dapat dimaknai pula sebagai belajar dari proses pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih praktis dan efektif. *Lesson study* bermanfaat untuk mengembangkan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar dan mengembangkan evaluasi pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat?”. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits yang dilaksanakan di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu kepala sekolah dan data sekunder yaitu dari guru Qur'an Hadits dan siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat menunjukkan bahwa sistem pembelajaran disana sudah menggunakan model pembelajaran *lesson study* yaitu dengan berbasis sekolah serta mengikuti kegiatan pembinaan profesional guru berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan diikuti oleh seluruh guru-guru dari berbagai sekolah. Meskipun kegiatan MGMP ini masih baru, namun dari kegiatan tersebut sudah berdampak besar bagi guru khususnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Lesson Study*, Guru, Qur'an Hadits

IMPLEMENTATION OF QUR'AN HADITS *LESSON STUDY* AT MTs SIDARAHAYU CIAMIS WEST JAVA

**USWATUN HASANAH
1817402173**

Lesson study is a class-based and collaborative sustainable teaching professional development strategy to optimize student learning services. Lesson study can also be interpreted as learning from the learning process to create more practical and effective learning. Lesson study is useful for developing leaning models, developing learning media, developing teaching materials and developing learning evaluation. The formulation of the problems in this research is “How is the implementation of lesson study for Qur’an Hadith teachers at MTs Sidarahayu Ciamis West Java?”. The purpose of this study is that the authors want to know a clear picture of the implementation of lesson study for Qur’an Hadith teachers held at MTs Sidarahayu Ciamis West Java. The type of research used by the author is field research which is descriptive qualitative in nature. The data sources used consisted of primary data sources, namely from Qur’an Hadith teachers and student. The data collection technique is to use interviews, observation and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained by the author, namely by collecting all data, reducing data, presenting data and verifying data. The result of this study indicate that the implementation of lesson study for Qur’an Hadith teachers at MTs Sidarahayu Ciamis West Java shows that the learning system there already uses the lesson study learning model, namely by participating in the teacher professional development activities based on the school which is conducted by all the teachers fron and was attended by all the teachers from various school. Even though this MGMP activity is still new, this activity has had a big impact on teachers, specially during learning activities.

Keywords: Lesson Study, Teacher, Hadith Qur’an

MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”¹
(Q.S. Al-Alaq: 5)



¹ Menara Kudus, Al-Qur'an dan Terjemah QS. Al-Alaq 5.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَّ...ؤِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَّ...ؤِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha fahuwa khairar-rāziqīn/
Wainnallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdulillahilāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdulillahilāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

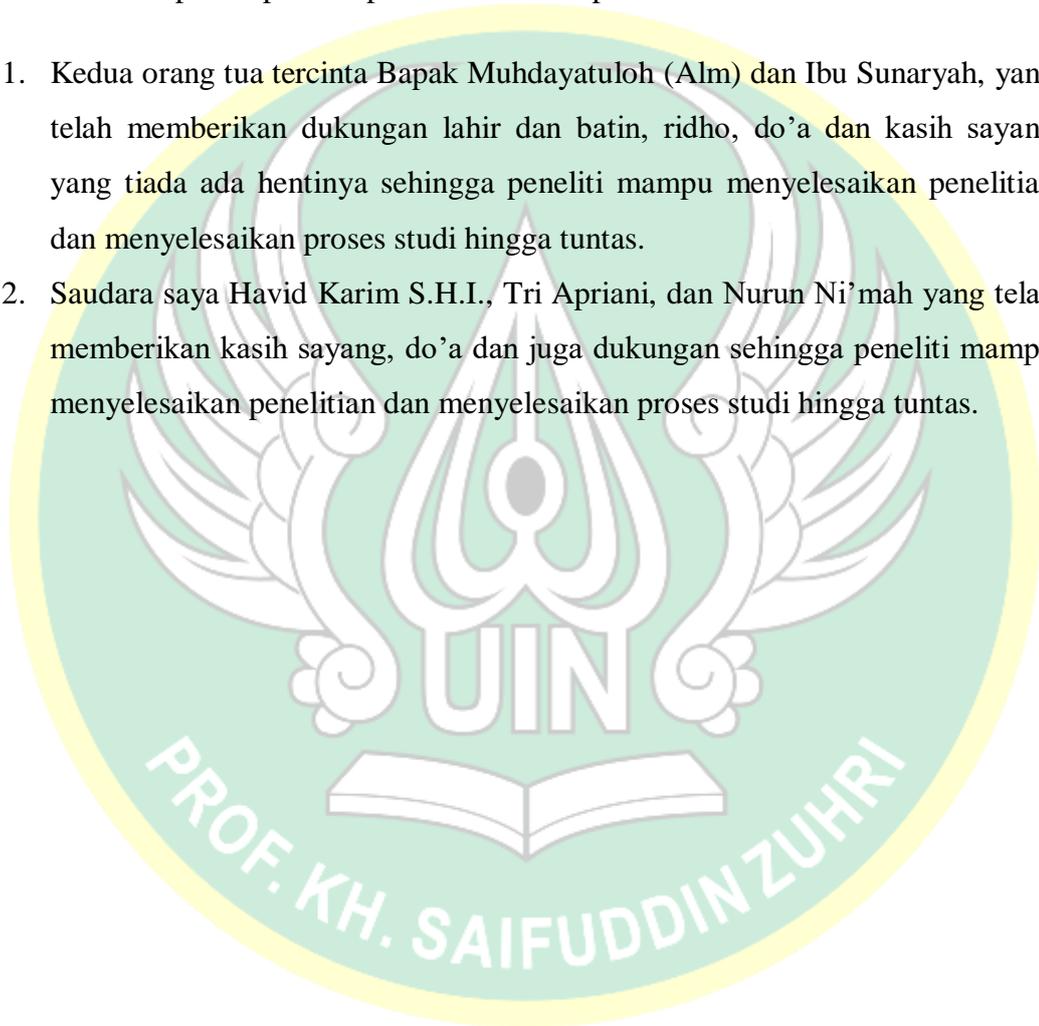
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan erih payah peneliti alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhsyatuллоh (Alm) dan Ibu Sunaryah, yang telah memberikan dukungan lahir dan batin, ridho, do'a dan kasih sayang yang tiada ada hentinya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan proses studi hingga tuntas.
2. Saudara saya Havid Karim S.H.I., Tri Apriani, dan Nurun Ni'mah yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan juga dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan proses studi hingga tuntas.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Guru Qur’an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Koordinator pogram Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan seluruh jajaran staf Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang senantiasa memberikan ziyadah do'anya, dukungan dhohir dan bathin.
11. Teman-teman seperjuangan kelas PAI D 2018, dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, yang senantiasa kebersamai dalam segala hal dan dalam proses menuntut ilmu, semoga senantiasa silaturahmi kita terjalin sampai kapanpun.

Akhir kata, semoga segala bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Peneliti

Uswatun Hasanah

NIM. 1817402173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II <i>LESSON STUDY</i> DAN QUR'AN HADITS	12
A. Lesson Study	12
B. Guru	22
C. Qur'an Hadits	25
D. Penelitian Terkait	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. Subyek dan Obyek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41
B. Analisis Data	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Gambar 2 Perencanaan *Lesson Study*

Gambar 3 Implementasi *Lesson Study* di MTs Sidarahayu

Gambar 4 Refleksi *Lesson Study*

Gambar 5 Proses diskusi dalam *Lesson Study*

Gambar 6 Presentasi Hasil diskusi dalam *Lesson Study*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Balasan Permohonan Izin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif
- Lampiran 16 Sertifikat Lulus BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Ujian aplikom
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 22 Cek Plagiasi
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya, tidak bisa dilepaskan dari pembicaraan sumber daya manusia. Hal ini terjadi karena pendidikan sebagai proses untuk mengangkat harkat dan martabat manusia mampu agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan para peserta didik untuk menuju pada perubahan-peubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun social agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk social. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dalam lingkungan belajar yang diatur pendidikan melalui proses pengajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: guru, metode, media, kurikulum dan lain sebagainya. Namun guru dalam Hal ini mempunyai peran yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP Nomor 19/2005 telah merumuskan parameter bagaimana seorang guru

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2004, hlm. 7.

dapat dikategorikan sebagai pendidik yang professional. Merujuk pada UU dan PP tersebut, menyatakan:

Seorang pendidik dikatakan memiliki keprofesioanalan jika mereka setidaknya memiliki 4 kompetensi, yakni kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalan, dan kompetensi social. Namun demikian untuk menjadi pendidikan serta berkesinambungan dari pendidikan itu sendiri dan pihak pengambil kebijakan.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam sistem pendidikan, guru PAI memiliki landasan yang teramat kuat akan keharusan kepemilikan profesional karena Islam adalah agama yang mementingkan keprofesionalan. Dalam Islam setiap pekerjaan harus dilakukan secara professional dalam arti harus dengan benar.

Pada saat ini kita masih sering melihat model pembelajaran konvensional yang berlangsung diberbagai lembaga pendidikan. Sebuah system dimana guru selalu ditempatkan sebagai pihak serba bisa yang berkuasa sepenuhnya untuk mentransfer berbagai ilmu pengetahuan. Sementara itu, siswa sebagai obyek penerima ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru tanpa boleh membantah. Ketika mengajar di kelas, guru seolah-olah mempunyai hak penuh untuk berbicara, sementara siswa harus diam mendengarkan dengan baik tanpa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kritisnya.

Guru sangat berperan penting dalam menyangkut nasib dan masa depan generasi manusia, sehingga kita sering mendengar tuntutan dan harapan masyarakat agar guru harus mampu mencerminkan tuntutan situasi dan kondisi masyarakat yang ideal di masa yang akan datang. Karena itu seorang guru dituntut terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru merupakan sosok manusia akademis yang memiliki intelektual yang memadai, sehingga guru harus selalu

memberikan dan menjawab kebutuhan siswa dalam menjalankan studinya.³

Fenomena guru di atas, tidak bisa dipungkiri terjadi pada guru-guru PAI yang mengajar di sekolah umum (non agama) maupun yang berbasis agama. Melihat kenyataan ini, perlu kiranya kita mencari solusi pemecahan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik, dan supaya tujuan dari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa tercapai, karena guru tidak hanya seorang pendidik, tetapi juga sebagai seorang yang menyampaikan perintah Allah swt dan Rasul-Nya, sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Imran (3): 104, sebagai berikut:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran: 104)⁴

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa guru adalah sekelompok orang yang merumuskan pendidikan dalam organisasi, yang ada di lingkungan sekolah. Guru memposisikan dirinya sebagai tauladan bagi peserta didiknya yang menyuruh kepada perbuatan yang baik dan melarang mengerjakan perbuatan yang munkar, khususnya guru mata pelajaran Agama Islam. Guru tersebut harus terlebih dahulu mengamalkan perintah Allah swt yang terdapat pada materi pelajaran yang akan disampaikan, agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengamalkan perintah Allah swt dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi, 2010), hlm. 131.

⁴ Menara Kudus, Al-Qur’an dan Terjemah *QS. Al-Imran* 104.

Lesson study sebagai salah satu alternative guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung pada bagaimana guru mengajar dari pada bagaimana siswa belajar dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Dalam hal ini *lesson study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternative guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, menyatakan persoalan pendidikan meliputi persoalan yang kompleks. Tidak cukup memerhatikan satu sisi saja, karena pendidikan baik tercipta dari kerja sama yang baik pula dari kepala sekolah, guru, orang tua atau masyarakat sekaligus siswanya.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, MTs Sidarahayu Ciamis harus memperhatikan metode pembelajaran yang diterapkan.

Pada konteks tersebut, mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis merupakan mata pelajaran pokok yang harus diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran Qur'an Hadits harus dilakukan secara maksimal agar peserta didik benar-benar memahami dan menghayatinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, sangat penting sekali bagi para guru-guru untuk berusaha mengubah cara mengajar mereka yang konservatif menjadi pengajaran yang inovatif dengan cara melaksanakan salah satu model pembelajaran yang menjadi alternative dalam mengatasi

permasalahan praktik pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah *lesson study*. Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di MTs Sidarahayu menunjukkan bahwa sistem pembelajaran disana sudah menggunakan model pembelajaran *lesson study* berbasis sekolah. Selain *lesson study* berbasis sekolah. Dari observasi yang saya lakukan, kegiatan *lesson study* tersebut sudah berdampak besar bagi guru khususnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵

Berdasarkan penjelasan penulis diatas, maka penulis mengambil judul **“Implementasi *Lesson Study* Guru Qur’an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat”**.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul sebagai berikut:

1. Implementasi *Lesson Study*

Implementasi memiliki arti pelaksanaan, pelaksanaan sendiri dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ini memiliki arti berupa pelaksanaan atau penerapan.⁶ Oleh karena itu pelaksanaan merupakan sebuah proses dalam penerapan ide, gagasan, atau kebijakan, serta sebuah konsep tindakan praktis yang dapat berdampak baik bagi pengetahuan maupun sikap.⁷

Dalam penelitian ini implementasi yang hendak diambil berkaitan dengan sebuah kegiatan perencanaan *lesson study*, pelaksanaan *lesson study*, dan mengenai evaluasi *lesson study* Guru Qur’an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis.

Para pakar pendidikan dunia merumuskan beberapa definisi tentang *Lesson Study*. Salah satunya disebutkan bahwa *Lesson Study is*

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 24 Juni 2022.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 93.

a teacher led instructional improvement cycle in which teachers work collaboratively to formulate goals for student learning, plan a lesson, reflect on the gathered evidence, revise the lesson study for improvement and re-teach the revised lesson.

Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *lesson study* adalah siklus peningkatan pengajaran yang dipimpin guru dimana guru bekerja secara kolaboratif untuk merumuskan tujuan untuk pembelajaran peserta didik, merencanakan pelajaran, mengajar dan/atau mengamati pelajaran, merefleksikan bukti yang dikumpulkan, merevisi pelajaran untuk perbaikan dan mengajar kembali pelajaran yang di revisi.

Lewis menjelaskan *lesson study* melatih profesionalitas guru dalam mengajar.⁸ Selanjutnya *lesson study* menurut Hendayana dkk adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.⁹

Lesson study terdiri dari tiga pilar, yakni guru, murid sebagai fokus serta keterlibatan orang tua dan komunitas disekitar sekolah. *Lesson study* juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam total quality management, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara terus-menerus berdasarkan data. Selain itu, *lesson study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*Learning Society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.¹⁰

⁸ Hariz Abizar, *Buku Master Lesson Study*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 54.

⁹ Diana Ratnawati, "Esensi Lesson Study Di Era 40", *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 24. (<https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i1.24279>).

¹⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 384.

Dalam pelaksanaan *lesson study* terdapat beberapa tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*).¹¹

a. *Plan* (Perencanaan)

Tahap awal persiapan dapat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pembelajaran yang meliputi materi ajar, strategi pembelajaran, dan siapa yang akan berperan sebagai guru model. Pada tahap ini perlu dipertimbangkan kedalaman materi yang akan disajikan ditinjau antara lain dari tuntutan kurikulum, latar belakang pengetahuan dan kemampuan peserta didik, kompetensi yang akan dikembangkan, serta kemungkinan-kemungkinan pengembangan dalam kaitannya dengan materi terkait.

b. *Do* (Pelaksanaan)

Pada tahap ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru model untuk mempraktekkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah atau undangan lainnya yang bertindak sebagai observer/pengganti.¹²

c. *See* (Refleksi)

Tahapan refleksi merupakan proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam *do* yang dipimpin oleh seorang moderator, dimulai dengan refleksi oleh guru model, kemudian dilengkapi oleh guru anggota, dan ditanggapi, dikritis, serta diberi masukan/saran oleh para pengamat. Berdasar pada tanggapan, kritikan dan saran tersebut, guru model bersama para anggotanya menyusun RPP berikutnya dengan berbagai

¹¹Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 78.

¹²Rusman, *Model-model Pembelajaran...* hlm. 396.

perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan semakin bermutu secara meningkat.

2. Guru Qur'an Hadits

Guru adalah salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Tugas utama guru adalah pendidikan dan pengajaran di sekolah. Salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam adalah Qur'an Hadits. Guru Qur'an Hadits harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social, setia, bakti dan akhlak yang baik.¹³

Sosok guru ideal Qur'an Hadits adalah Nabi, karena Nabi adalah contoh bagi umatnya, sedangkan sosok guru ideal Qur'an Hadits karena Nabi mengembangkan aspek material-spiritual manusia. Kemudian guru Qur'an Hadits mengikuti pola pendidikan kenabian yang mencerminkan nilai-nilai inti ketuhanan dengan tauhid. Pendidikan tauhid ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat meremehkan aspek antroposentris, sehingga dimensi pendidikan mencakup totalitas theo-antropo-sentris. Pembeneran aspek ketuhanan sebelumnya, diambil dari sumber rasional.¹⁴

Secara singkat, seorang guru Qur'an Hadits itu dapat menggabungkan materi dengan dimensi spiritual, fisik dengan spiritual, lahir dengan batin, sains dengan iman, dan duniawi dengan akhirat.

3. MTs Sidarahayu Ciamis

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sidarahayu adalah lembaga pendidikan Yayasan Al-Ma'arif Sidarahayu dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Ciamis. Letak geografis MTs

¹³ Srifariyati, "Kualifikasi Guru Qur'an Hadits di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Madaniyah*, Vol. 5, No. 2, 2015, hlm. 5.

¹⁴ Srifariyati, "Kualifikasi Guru Qur'an Hadits di...hlm. 5.

Sidarahayu terletak di Jalan Sindangangin, Desa Sidarahayu, Kec. Purwadadi, Kab. Ciamis Jawa Barat.

Tujuan pendidikan di MTs sidarahayu adalah mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berpanca sila, kreatif serta terampil dalam pelaksanaannya. Mata pelajaran di MTs Sidarahayu tingkatannya sama dengan pendidikan di SMP/SLTP, hanya saja di MTs Sidarahayu pendidikan agama Islam diperluas dan diperdalam. Pada tahun 2014 MTs Sidarahayu terakreditasi “A” oleh BAP-SM. Para lulusan MTs Sidarahayu sama dengan lulusan dari SMP/SLTP lainnya dan dapat melanjutkan ke SLTA baik SMA, MA, SMK Negeri maupun Swasta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana implementasi *Lesson Study* Guru Qur’an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *lesson study* guru Qur’an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adanya sebuah penelitian ini nantinya bisa dijadikan untuk menambah bacaan sebagai wawasan maupun sebuah referensi ilmiah berikutnya tentunya yang berkaitan dengan implementasi *lesson study* guru Qur’an Hadits.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru/Ustadz

Bagi segenap guru dengan adanya penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan untuk bertukar informasi dalam upaya pengembangan suatu model pembelajaran. Hal tersebut dengan tujuan agar dapat terus meningkatkan berbagai hal positif yang hadir dalam setiap pembelajaran.

2) Bagi Peserta Didik/Santri

Adanya sebuah penelitian yang dilakukan bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan pengetahuan positif seputar implementasi Lesson Study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

3) Bagi Peneliti

Adanya sebuah penelitian ini manfaat yang diperoleh cukup banyak oleh peneliti, dimana peneliti tentunya menambah banyak wawasan pengetahuan tentang implementasi *Lesson Study* khususnya di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat, umumnya di seluruh lembaga pendidikan yang ada.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yaitu agar dapat dijadikan sebuah rujukan maupun sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini nantinya dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya agar dapat merancang suatu metode pembelajaran dengan baik, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah penjabaran deskriptif tentang suatu hal yang akan ditulis, tujuannya agar dapat memberikan pedoman mengenai sebuah hubungan dengan masalah mendasar yang akan diperiksa. Untuk memudahkan dalam mengikuti dan memahami

pembahasan ini serta memperoleh gambaran yang utuh, maka penting untuk mengedepankan suatu jenis komposisi yang teratur eksplorasi ini yang terbagi kedalam beberapa bagian diantaranya yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pemimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, tabel dan gambar. Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu: lesson study dan Qur'an Hadits.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang implementasi lesson study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat yang meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB V merupakan penutup yang berisi: simpulan dan saran.

BAB II

LESSON STUDY DAN QUR'AN HADITS

A. Lesson Study

1. Pengertian Lesson Study

Lesson study merupakan suatu pendekatan peningkat kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Di Negara tersebut, kata istilah itu lebih populer dengan sebutan “*jugyokenkyu*” *lesson study* mulai dipelajari di Amerika sejak dilaporkannya hasil *Third Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 1996. Dalam bahasa Indonesia disebut “Kaji Pembelajaran”. *Lesson study* adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru yang dipilih oleh guru-guru Jepang.¹⁵

Menurut Sumar Hendayana mendefinisikan “*Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar”.¹⁶ Menurut Ibrohim, dosen Fakultas MIPA dari Universitas Negeri Malang “*Lesson study* adalah proses kegiatan pengkajian pembelajaran yang dilakukan oleh para guru secara kolaboratif, berkelanjutan membangun masyarakat belajar sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat (*life long learning*)”.¹⁷

Sedangkan menurut Cerbin dan Kopp yang diutip oleh Putu Ashintya Widhiartha dalam *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Pendidikan Nonformal* bahwa *Lesson study* adalah sebuah proses pengembangan kompetensi professional untuk para guru

¹⁵ Putu Ashintya Widhiartha, dkk., *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Guna Widya, 2009), hlm. 2.

¹⁶ Sumar Hnedayana, dkk., *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 10.

¹⁷ J. M Tedjawati, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study (Kasus di Kabupaten Bantul), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Peningkatan Kemendiknas*, 4, 2011, hlm. 483.

yang berasal dan dikembangkan secara sistematis dan system pendidikan di Jepang dengan tujuan utama menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif.¹⁸ Dengan demikian, *lesson study* bukan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

Dari beberapa pengertian *lesson study* di atas dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- a. *Lesson study* merupakan penerjemahan dari istilah *jogyo kenkyu*, sebuah bentuk evolusi dari program pendidikan profesional “*kounaikenshu*” yang tumbuh dan berkembang di Jepang
 - b. *Lesson study* merupakan model pembinaan dan pendidikan khusus bagi para pendidik, jadi bukan merupakan metode ataupun strategi pembelajaran
 - c. *Lesson study* merupakan bentuk kolaborasi antarguru dalam rangka melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran melalui proses-proses merencanakan (*plan*), mengamati (*observe*), dan melakukan refleksi (*reflect*) terhadap pembelajaran (*lesson*)
 - d. Prinsip *lesson study* adalah kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar
 - e. Proses *lesson study* dilakukan secara berkelanjutan
2. Tujuan dan Manfaat *Lesson Study*

Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai sesuai dengan rancangan. Target pembelajaran setiap semester perlu dirancang secara tepat dan teliti. Rancangan tujuan pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu umum dan khusus. Tujuan pembelajaran umum belum spesifik mengarah pada target tertentu. Tujuan pembelajaran diperoleh dari pokok bahasan suatu bidang studi yang

¹⁸ Putu Ashintya Widhiartha, dkk., *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Guna Widya, 2009), hlm. 9.

ada di dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Sementara itu, tujuan pembelajaran khusus telah dijabarkan berdasarkan tujuan pembelajaran umum. Guru merancang tujuan pembelajaran agar target pencapaian dapat diukur.¹⁹

Adapun berikut ini akan dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat lesson study:

a. Tujuan *Lesson Study*

- 1) Memperoleh pemahaman yang telah baik tentang bagaimana peserta didik belajar dan guru mengajar;
- 2) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimantaafkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *Lesson Study*;
- 3) Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif;
- 4) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

b. Manfaat *Lesson Study*

Sumar Hendayana menyebutkan dalam “Profesionalisme Pendidik dan *Lesson Study*” yang dikutip oleh Yudhi Fachrudin dalam skripsinya *Lesson Study* dipilih dan diimplementasikan karena beberapa alasan:²⁰

- 1) Mendukung implementasi UU No. 14/2005 tentang guru dan dosen untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial.
- 2) Mendukung implementasi PP 19/2005 SNP Pasal 19 proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

¹⁹ Haris Abizar, *Buku Master LESSON STUDY*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), 32-33.

²⁰ Yudhi Fachrudin, “*Pembinaan Kompetensi Guru melalui Model Lesson Study di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung*”, Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2010. Hlm. 30, tidak dipublishkan.

- 3) Tidak ada pembelajaran yang sempurna, sehingga akan selalu ada celah untuk melakukan perbaikan dan inovasi. *Lesson study* membuat guru menjadi terbuka menerima saran guna perbaikan pembelajaran.
- 4) Memungkinkan menghasilkan karya ilmiah berbasis penelitian kelas.

Selain dari beberapa alasan yang disebutkan diatas *lesson study* pun memberikan asumsi positif akan manfaat model pembelajaran ini jika dilakukan secara kolaboratif dan berkesinambungan.

Berikut manfaat *lesson study*.²¹

- 1) *Lesson study* memicu munculnya motivasi untuk mengembangkan diri.
- 2) *Lesson study* melatih pendidik “melihat” peserta didik.
- 3) *Lesson study* menjadikan penelitian sebagai bagian integral pendidikan.
- 4) *Lesson study* membantu penyebaran inovasi dan pendekatan baru.
- 5) *Lesson study* menepatkan para pendidik pada posisi terhormat.

Lesson study bukan hanya member manfaat seperti yang telah disebutkan di atas, *lesson study* juga memberikan keuntungan sekaligus pembelajaran bagi para pendidik seperti:

- 1) Menumbuhkan sikap bekerjasama.
- 2) Membiasakan melakukan refleksi pasca belajar.
- 3) Menciptakan RPP yang benar-benar tepat untuk peserta didik.
- 4) Menumbuhkan kebiasaan melakukan penelitian bagi pendidik.
- 5) Mengembangkan budaya saling berbagi dan peduli (*sharing and caring*).
- 6) Menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
- 7) Menemukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat.

²¹ Putu Ashintya Widhiartha, dkk., *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Guna Widya, 2009), hlm. 19.

Lesson study sangat bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran di kelas, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan kompetensinya. Dalam kegiatan *lesson study* guru dituntut untuk dapat melakukan perencanaan.

3. Fungsi *Lesson Study*

Lesson study memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu profesionalisasi guru dalam pengajaran, evaluasi, dan pembelajaran di dalam kelas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Mengembangkan program layanan supervise akademik klinis yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif.
- c. Mengembangkan silabus dan melakukan Analisis Mata Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain itu *lesson study* juga memiliki fungsi yang tersusun dalam program-program yang harus dipatuhi guru dan pemandu mata pelajaran. Program itu berupa pembinaan bagi *lesson study* itu sendiri. Isi pembinaan itu meliputi sebagai berikut:

- a. Menjabarkan menyusun perencanaan persiapan mengajar.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan perkembangan peserta didik.
- d. Memberikan umpan balik secara teratur dan terus menerus.
- e. Membuat dan menggunakan alat bantu mengajar secara sederhana.
- f. Menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan media.
- g. Membimbing dan melayani peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- h. Mengatur waktu dan mengolahnya secara efisien.
- i. Menyediakan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik.

j. Mengolah kegiatan belajar.

4. Indikator *Lesson Study*

Proses pembelajaran dalam *lesson study* melibatkan 3 komponen dan proses belajar serta 1 bentuk intervensi bantuan belajar. Yang menjadi indikator keberhasilan *lesson study* adalah efektifitas proses belajar peserta didik (Didaktis). Adapun 3 komponen yang terlibat dalam *lesson study* yaitu guru model, observer dan peserta didik.²²

a. Guru Model

Guru model adalah guru yang bermaksud untuk menguji inovasi, mengimplementasikan solusi permasalahan, maupun mencoba suatu model pembelajarannya. Tugas dari guru model adalah mempraktekkan RPP yang disusun.

b. Observer

Observer adalah rekan guru pamong yang terlibat dalam komunitas belajar yang berperan tidak hanya mengamati pembelajaran, namun juga ikut berkontribusi dalam merancang hingga merefleksi pembelajaran secara bersama.

c. Peserta Didik

Dalam *lesson study*, peserta didik menjadi salah satu komponen yang terlibat. Peserta didik menjadi objek observasi pembelajaran yang dicermati responnya berdasarkan situasi pembelajaran yang diberikan pendidik.

5. Langkah-langkah dan Implementasi *Lesson Study*

a. Langkah-langkah *Lesson Study*

1) Perencanaan (*Plan*)

Kegiatan perencanaan ini dilakukan sebanyak dua kali. Pertemuan pertama membahas tentang permasalahan dalam pembelajaran siswa di kelas, seperti kesulitan belajar siswa, cara pembelajaran materi yang yang sulit diajarkan dan

²² Rosita, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di kelas Dengan Strategi *Lesson Study* Bagi Guru SMP Negeri 5 Ketapang, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 4, No. 1, April 2020-Oktober 2020, hlm. 69.

penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan diskusi tersebut maka diidentifikasi materi pelajaran yang akan dijadikan model RPP sekaligus dikembangkan draftnya.

Tahap perencanaan (*Plan*) bertujuan menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan membangkitkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif. Perencanaan yang baik tidak dilakukan sendirian tetapi dilakukan secara bersama-sama (kolaboratif). Perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang guru yang termasuk dalam satu kelompok *lesson study* (jumlah bervariasi 6-10 orang). Perencanaan diawali dari analisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran berupa materi bidang studi atau bagaimana menjelaskan suatu konsep materi tertentu. Permasalahan dapat juga menyangkut aspek pedagogic tentang metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran lebih efektif.²³

2) Pelaksanaan (*Do*)

Tahap kedua adalah open class atau tahap pelaksanaan yaitu menerapkan RPP yang sudah dirancang dan didiskusikan pada tahapan sebelumnya. Pada pelaksanaannya seorang guru disebut guru model membuka kelas (*open class*) untuk menerapkan RPP yang telah dirancang bersama, sementara guru lainnya disebut observer mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang terjadi. Pada proses pelaksanaan lesson study hal penting bagi para pengamat adalah harus berdiri di posisi-posisi dimana mereka bisa melihat wajah para siswa. Karena tujuan lesson study adalah untuk belajar dari realita

²³ Efendi Zulkifly, dkk., Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Kemitraan dan Pengembangan Profesional Pendidik, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, 2019, hlm. 55.

siswa (belajar dari pembelajaran).²⁴ Tahap pelaksanaan (*Do*), dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok berperan sebagai guru model, sedangkan anggota kelompok lainnya mengamati.

3) Refleksi (*See*)

Tahap ketiga adalah refleksi. Setelah selesai pembelajaran, selanjutnya dilaksanakan diskusi antara guru model dan para pengamat yang dipandu oleh kepala sekolah. Diskusi diawali oleh guru model dengan menyampaikan kesan-kesan dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan hasil pengamatannya berupa komentar-komentar dan *lesson study* dari proses pembelajaran yang baru saja dilakukan oleh guru model. Tahap refleksi merupakan bagian terpenting dalam *lesson study*. Refleksi harus dimulai dengan mengacu pada kenyataan atau bukti-bukti yang ditemukan oleh pengamat dalam pengamatan.²⁵

Tahap pengamatan dan refleksi (*see*) dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kesempatan berikutnya diberikan kepada guru yang bertugas sebagai pengamat. Selanjutnya pengamat dari luar juga mengemukakan apa *lesson learned* yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang baru berlangsung.²⁶ Agar proses observasi dalam pembelajaran dari suatu *lesson study* dapat berjalan dengan baik, maka ada beberapa hal yang harus dipersiapkan baik oleh guru maupun observer sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum proses pembelajaran

²⁴ Panduan untuk *Lesson Study* Berbasis MGMP dan *Lesson Study* Berbasis Sekolah, (tt.p.: JICA, 2011), hlm. 3.

²⁵ Panduan untuk *Lesson Study* Berbasis MGMP dan *Lesson Study* Berbasis Sekolah, (tt.p.: JICA, 2011), hlm. 3.

²⁶ Herawati Susilo, dkk., *Lesson Study Berbasis Sekolah*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), hlm. 34.

berlangsung, guru dapat memberikan gambaran secara umum apa yang akan terjadi di kelas yakni meliputi informasi tentang rencana pembelajaran, tujuannya apa, bagaimana hubungan materi ajar hari itu dengan mata pelajaran secara umum, bagaimana kedudukan materi ajar dalam kurikulum yang berlaku, dan kemungkinan respon siswa yang diperkirakan. Selain itu observer juga perlu diberikan informasi tentang lembar kerja siswa dan peta posisi tempat duduk yang menggambarkan setting kelas yang digunakan.²⁷

b. Langkah Implementasi *Lesson Study*²⁸

Lesson study merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok/tim. Untuk melaksanakan *lesson study* dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat pembentukan tim, sebagai berikut:

- 1) Memiliki harapan atau tujuan bersama
- 2) Saling berkontribusi
- 3) Setiap anggota harus mendengarkan dan fokus pada masalah, bukan pada perorangan
- 4) Anggota tim saling mendukung dan memberikan tantangan
- 5) Anggota tim harus memenuhi tanggungjawabnya secara perorangan, bekerja sama, menjaga interaksi dan saling menghormati.

Dengan demikian, tim yang dibentuk untuk *lesson study* diharapkan akan benar-benar belajar, berbagi dan bekerja sama untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Adapun fase dalam *lesson study* sebagai berikut:

²⁷ Sumar Hendayana, dkk., *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 56.

²⁸ Nurul Ulfa Nasution, *Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*, Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hlm. 13-16.

1) Fase I: Penjadwalan dan Perencanaan (*scheduling and planning*)

Jadwal dapat dibuat agar guru memiliki perencanaan waktu, berdasarkan mata pelajaran dan/atau tingkat kelas, untuk terlibat dalam kolaboratif, sistematis pemecahan masalah, dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kegiatan perencanaan:

- a) Membuat jadwal pertemuan
- b) Menentukan tempat pertemuan
- c) Membuat undangan kepada anggota tim *lesson study*
- d) Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, seperti pensil, pulpen, kertas, blocknote dan lain-lain
- e) Menentukan tujuan untuk dicapai oleh tim *lesson study*

2) Fase II: Pengajaran dan Observasi (*teaching and observating*)

Langkah untuk pengajaran dan observasi, serta bukti apa saja yang dikumpulkan pada pelajaran awal yaitu sebagai berikut:

- a) Salah satu anggota tim memberikan pelajaran (mengajar), kemudian anggota tim yang lain melakukan observasi pada pelajaran tersebut. Hasil observasi akan memberikan catatan yang detail dan mengumpulkan bukti tanpa membuat penilaian sebelum melaksanakan diskusi.
- b) Semua anggota tim, kecuali yang sedang mengajar, adalah observer. Para observer memberikan berbagai pandangan baru dan dapat mengumpulkan bukti dari pemikiran dan pemahaman siswa.
- c) Sebelum melaksanakan observasi, tim menentukan data apa yang akan dikumpulkan dan menugaskan bagi setiap anggota untuk menjadi pengamat dalam pelajaran.

3) Fase III: Mengajarkan kembali dan Refleksi (*reteaching and reflecting*)

Tim meninjau catatan observasi dan mengumpulkan beberapa contoh pekerjaan siswa untuk membantu mereka mengidentifikasi perubahan kebutuhan yang diperlukan. Setelah menganalisis data yang dikumpulkan, tim membahas cara untuk merestrukturisasi pelajaran agar lebih efektif. Guru menghubungkan pembelajaran siswa dengan kegiatan pembelajaran dalam pelajaran. Mereka menentukan bagian apa yang mendukung siswa belajar dan bagian yang perlu direvisi untuk berhasil membantu siswa mencapai tujuan tim pelajaran.

Langkah/fase *lesson study* dapat diterapkan pada materi apa saja, tergantung pada kesepakatan tim. *Lesson study* berbeda dengan manajemen pengembangan profesional lainnya karena berkelanjutan, dan merupakan proses pengembangan profesional secara komprehensif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengeksplorasi tantangan nyata dalam pembelajaran yang dihadapi mereka dengan siswa didalam kelas.

B. Guru

1. Pengertian Guru

Menurut Karwati dan Priansa guru adalah fasilitator utama di sekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab.²⁹ Sanjaya berpendapat bahwa guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan system pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya.³⁰

²⁹ E. Karwati dan Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 65.

³⁰ H. W. Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 12.

Di dalam masyarakat, dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peranan penting. Guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya melalui mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Jika dikelompokkan, tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Tugas pedagogis merupakan tugas membimbing dan memimpin.³²

- a. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.
- b. Tugas guru bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.

³¹ Maulana Akbar Sanjani, Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, hlm. 36.

³² H.A Sabri, Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching, (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), hlm. 65.

Adapun peranan guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- b. Guru sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengolah kelas sebagai lingkungan sekolah yang perlu di organisir.
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator, mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran. Guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal.
- d. Guru sebagai evaluator, menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik.
- e. Pengadministrasian, segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik.
- f. Seran guru secara pribadi, sebagai dirinya sendiri guru harus berperan sebagai: petugas social, pelajar dan ilmuwan, orang tua, teladan dan pengamat.
- g. Peran guru sebagai psikologis, guru dipandang sebagai ahli psikologi pendidikan, senimn dalam hubungan antara manusia, membentuk kelompok sebagai jalan atau alat pendidikan, catalytic, dan petugas kesehatan mental.³³

³³ H.A Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), hlm. 65.

- h. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar.³⁴

C. Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³⁵

Al-Qur'an menurut bahasa merupakan kata benda yang berasal dari kata kerja قرأ yaitu sinonim dengan kata قراءة yang memiliki arti “bacaan”. Dan menurut istilah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syekh Ali Ash-shabani yang dikutip oleh Ahmad Lutfi, yaitu “Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, yang apabila membacanya merupakan sebuah ibadah, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”.³⁶ Sedangkan menurut Fahmi Amrullah Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, disampaikan secara mutawatir,

³⁴ SB. Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), hlm. 43.

³⁵ Ahdar Djamaludin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 13.

³⁶ Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 5.

bernilai ibadah bagi umat muslimin yang membacanya, dan ditulis dalam bentuk mushaf.³⁷

Hadits menurut bahasa adalah sebuah berita atau sesuatu hal yang baru. Dalam ilmu hadits istilah tersebut berarti segala perkataan, perbuatan dan sikap diam-Nya nabi merupakan sebuah tanda setuju (Taqrir). Menurut Zakiah Daradjat hadits atau as-sunnah adalah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah SAW.³⁸ Hadits merupakan sumber ajaran kedua setelah Al-Qur'an. Seperti Al-Qur'an, Hadits juga berisikan aqidah dan syari'ah. Hadits berisi pula petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia yang seutuhnya yang bertaqwa.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan antara peserta didik dengan pendidik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, serta interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Sebagaimana lazimnya berbagai ilmu pendidikan, Al-Qur'an Hadits juga mempunyai dasar dalam pelaksanaannya. Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari materi pendidikan Islam yang mempunyai dasar pijakan kuat dan memiliki keunikan tersendiri dalam berbagai teori dan penerapannya. Materi Al-Qur'an Hadits harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Konsep dasar pembelajaran Al-Quran Hadits adalah sebuah rancangan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran

³⁷ Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk Pemula*, (Jakarta: CV. Artha Rivera, 2009), hlm. 2.

³⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 20.

membaca, mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan peserta didik menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits, menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.³⁹

3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Bidang studi Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tarbawi tertentu yang sesuai dengan kepentingan peserta didik menurut tingkatan madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an Hadits serta menarik hikmah yang terkandung didalamnya secara keseluruhan.⁴⁰

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung didalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu terwujud dalam bentuk perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits mempunyai tujuan dan fungsi. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil yang terdapat didalam Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

³⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

⁴⁰ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 187.

- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap isi dari kandungan Al-Qur'an Hadits yang dilandasi atas keilmuan tentang Al-Qur'an Hadits.⁴¹

Sedangkan fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama Islam yang telah diajarkan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan dan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam peserta didik didalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pencegahan, yaitu menangkal segala hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dalam menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 4) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk dan pedoman peserta didik didalam kehidupan sehari-hari.⁴²

D. Penelitian Terkait

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dikaji oleh penulis dan dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yang mana didalamnya mendapati beerapa penelitian yang cukup serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini:

Pertama dari skripsi yang ditulis oleh Tuti Alawiyah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Islam (2014) dengan skripsinya yang berjudul "*Lesson Study* Sebagai Upaya Peningkatan

⁴¹ Permenag No. 912 tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

⁴² Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 188.

Profesionalitas Guru PAI Di SMP Negeri 1 Kramatmawu Serang-Banten”.⁴³ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan *lesson study* sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru PAI, sedangkan pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Lesson Study bagi Guru Qur’an Hadits.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nabila mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang jurusan Pendidikan (2017) dengan skripsinya yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Dalam Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 19 Palembang (Studi Kasus pada Materi: Mengimani Allah SWT Melalui Asmaul Husna)”.⁴⁴ Dalam penelitiannya memiliki persamaan mengenai sebuah implementasi *Lesson Study*, namun perbedaannya terletak pada pembahasannya yakni peneliti akan meneliti mengenai implementasi *Lesson Study* bagi Guru sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti terhadap mata pelajarannya.

Ketiga, diambil dari jurnal yang ditulis oleh Farid Ahmadi dan Nasri Hamang dengan judul “Penerapan *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih”.⁴⁵ Dalam jurnal ini memiliki persamaan yakni mengenai obyeknya yaitu Lesson Study, namun terdapat perbedaan pada suatu yang akan diteliti yakni pada penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mengetahui kompetensi Guru dan Implikasinya terhadap kualitas pembelajaran Fiqih, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi *Lesson Study* Guru Qur’an Hadits.

⁴³ Tuti Aliyah, “*Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru di SMP Negeri 1 Kramatwatu Serang-Banten*”, (online), tersedia di (<http://repository.uinjkt.ac.id>), Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, hlm. 11.

⁴⁴ Nabila, “*Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 19 Palembang (Studi kasus pada Materi: mengimani Allah SWT Melalui Asmaul Husna)*”, (online), tersedia di (<http://repository.radenfatah.ac.id>), Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, hlm. 6.

⁴⁵ Farid Ahmadi dan Nasri Hamang, “*Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih*”, (online), (<https://jurnal.umpar.ac.id>), hlm. 175.

Keempat, diambil dari jurnal yang ditulis oleh Rosita dengan judul “Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dengan Strategi *Lesson Study* Bagi Guru SMP Negeri 5 Ketapang”.⁴⁶



⁴⁶ Rosita, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dikelas Dengan Strategi Lesson Study Bagi Guru SMP Negeri 5 Ketapang, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 4, No. 1, April 2020-Oktober 2020, (online), (<https://jurnal.untan.ac.id>), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.⁴⁷ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh adalah data yang berupa tulisan atau kata-kata dari sumber data yang diperoleh atau diamati. Hal ini bertujuan untuk menafsirkan makna setiap peristiwa yang terjadi dalam proses penelitian atau observasi di lapangan. Dalam pelaksanaannya peneliti berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa barat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu untuk mengamati, menggambarkan dan menceritakan keseluruhan situasi social yang ada mulai dari aspek tempat, pelaku yaitu para pendidik dan peserta didik

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 157.

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 15.

hingga aktivitas yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Pendekatan pada saat penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu sebuah pendekatan dengan pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia.⁵⁰ Pandangan fenomenologis peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang yang berada dalam situasi tertentu.⁵¹ Peneliti berusaha memahami implementasi lesson study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu tersebut, dengan cara berkomunikasi serta menanyakan kegiatan yang melatarbelakangi dilaksanakannya *lesson study*. Peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Sidarahayu Ciamis, Jawa Barat dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi untuk memenuhi prosedur penelitian terkait dengan implementasi lesson study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Sidarahayu Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. MTs Sidarahayu merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Jl. Sindangangin, Dusun Talang Banteng, Desa Sidarahayu, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. MTs Sidarahayu merupakan lembaga pendidikan Yayasan Al-Ma'arif Sidarahayu dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ciamis. MTs Sidarahayu mempunyai visi "Mewujudkan insan beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah". Tujuan pendidikan di MTs Sidarahayu adalah mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berpancasila, kreatif serta terampil dalam pelaksanaannya. Mata pelajaran di MTs Sidarahayu tingkatannya sama dengan pendidikan di SMP/SLTP, hanya saja di MTs Sidarahayu pendidikan agama Islam diperluas dan diperdalam. Pada tahun 2014 MTs Sidarahayu

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 3.

⁵¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2011), hlm. 15.

terakreditasi “A” oleh BAP-SM. Para lulusan MTs Sidarahayu sama dengan lulusan dari SMP/SLTP lainnya dan dapat melanjutkan ke SLTA baik SMA, MA, SMK Negeri maupun Swasta.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan menjadi beberapa tahap dalam prosesnya, sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yaitu melaksanakan observasi pendahuluan ditempat penelitian untuk mengajukan judul serta proposal skripsi. Peneliti melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 22-29 Juni 2022.
- b. Tahap kedua yaitu peneliti melakukan riset individu dengan tujuan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara serta dokumentasi pada 24 Agustus 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pihak yang menjadi subyek dan obyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelian adalah orang yang dituju untuk diteliti serta peneliti mengharapkan agar memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dan disebut dengan informan. Informan menurut Lexy J. Moeloeng yaitu orang-orang yang dimanfaatkan atau menolong member informasi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵²

a. Guru Qur'an Hadits

Guru Qur'an Hadits juga sebagai subyek, guru Qur'an Hadits yang menjadi subyek penelitian bernama Bapak Sultan, S. Pd, mempunyai kewajiban membimbing serta mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memperoleh informasi terkait langkah dan implementasi lesson

⁵² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 90.

study dalam proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MTs Sidarahayu.

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dengan semua aktivitas yang ada di sekolah. Peran Kepala Sekolah sangatlah penting dalam terwujudnya kegiatan *lesson study* karena berkaitan dengan kebijakan yang akan diterapkan. Kepala Sekolah MTs Sidarahayu bernama Bapak Saldimun, S. Pd dan bantuan dari beberapa staff Tata Usaha, penulis mendapatkan data global dan gambaran umum semua hal yang berkaitan dengan data yang penulis butuhkan yaitu mengenai kondisi sekolah dari berdirinya sampai sekarang.

c. Peserta Didik

Peserta didik yaitu orang-orang yang sedang berusaha mengembangkan potensi serta mencari jati diri melalui adanya proses pembelajaran yang tersedia dari jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁵³ Peneliti mencoba untuk meneliti peserta didik kelas VIII bertujuan untuk mendapatkan data seberapa cocoknya implementasi *lesson study* di sekolah tersebut.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian disini yaitu masalah yang menjadi fokus penelitian. Fokus obyek penelitian pada skripsi ini adalah implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

⁵³ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, bab 1 pasal 1 ayat 6.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Observasi

Marshal dalam Sugiyono menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁴ Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia. Dalam melakukan penelitian sebaiknya peneliti sudah memahami terlebih dahulu pengertian-pengertian umum dari objek penelitannya.⁵⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi partisipan. Peneliti mengamati apa yang sedang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas yang dilakukan oleh guru tersebut.⁵⁶

Kegiatan observasi ini dilakukan sebanyak 3 kali. Pada tanggal 29 Agustus 2022, peneliti melakukan pengamatan mengenai rapat awal perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tanggal 5 September 2022, peneliti melakukan pengamatan mengenai implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits yang dilakukan di MTs Sidarahayu. Kemudian pada tanggal 29 September, peneliti melakukan pengamatan mengenai refleksi yang dilakukan setelah pelaksanaan *lesson study* di MTs Sidarahayu untuk memperoleh hasil atau menemukan kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Observasi ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, baik data umum maupun menyeluruh mengenai keadaan dan

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 310.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 64.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 310.

situasi serta segala aktifitas implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷ Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topic tertentu.⁵⁸ Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits. Adapun yang menjadi informan adalah guru Qur'an Hadits, kepala sekolah dan siswa kelas VIII di MTs Sidarahayu. Dalam wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terpimpin yaitu dengan membuat rincian daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara dengan teknik demikian dimaksudkan supaya tidak terjadi interaksi yang terlalu kaku dan pembicaraan lebih terarah.

Informan yang telah peneliti tentukan dalam wawancara adalah beberapa pihak sekolah yakni Kepala Sekolah, guru Qur'an Hadits dan Siswa kelas VIII. Wawancara pertama pada hari Selasa, 8 September 2022 ditujukan kepada guru Qur'an Hadits MTs Sidarahayu Bapak Sultan untuk memperoleh data mengenai praktik implementasi *lesson study* di MTs Sidarahayu. Selanjutnya pada hari Kamis, 8 September

⁵⁷ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rudakarya, 2010), hlm. 186.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 72.

2022, peneliti mengambil wawancara terhadap siswa kelas VIII untuk memperoleh informasi mengenai pendapat siswa terkait pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Saldimun selaku Kepala Sekolah MTs Sidarahayu karena jabatan tersebut memiliki peran penting dalam perumusan visi Madrasah di sekolah. Wawancara dengan Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022 untuk memperoleh tujuan dilaksanakannya *lesson study* di MTs Sidarahayu.

Peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹ Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.⁶⁰ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, artikel, surat kabar, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang berupa catatan-catatan penting, misalnya letak geografis, sejarah berdirinya MTs Sidarahayu Ciamis, keadaan guru dan siswa serta karyawan, visi dan misi, sarana dan prasarana, RPP dan lain sebagainya.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 329.

⁶⁰ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 216.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 82.

E. Teknik Analisis Data

Data yang peneliti dapatkan berupa data kualitatif, oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis model kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif yang dilakukan melalui tiga jalur kegiatan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Ketiga jalur tersebut meliputi: Pertama, reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir. Kedua, penyajian data yang dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan. Pemfokusan dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis.

Akhirnya, analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang strategi pembelajaran.

Tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif, seorang peneliti harus siap bergerak di antara empat sumbu, yaitu pengumpulan data, reduksi data. Selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya, karena sifatnya yang bolak-balik tersebut, maka model ini disebut dengan analisis data model interaktif.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode non-statistik atau analisis kualitatif dengan metode diskriptif. Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada teknis analisis Model Miles and Huberman yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, melainkan merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁶² Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Tujuan peneliti mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Jawa Barat.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami.

Sebagaimana dengan reduksi data, penyajian data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukan reduksi data. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,... hlm. 92.

3. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian penting untuk mengetahui derajat hasil dari sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi suatu data yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji keabsahan diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada.⁶³

Triangulasi dalam keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Dalam triangulasi data terdapat tiga macam yaitu: Triangulasi sumber, yakni teknik pengecekan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek sumber sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Kemudian triangulasi sumber data dan menggunakan data orang (wawancara) dan data tulisan.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran umum suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁴

⁶³ Suharyat, Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 194.

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, ... hlm. 99.

Setelah data direduksi dan di displaykan, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum tentang implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat.

Ketiga komponen berinteraksi sampai diperoleh suatu kesimpulan yang benar. Analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.



BAB IV

IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* GURU QUR'AN HADITS DI MTS SIDARAHAYU CIAMIS JAWA BARAT

Penelitian ini akan memaparkan data yang telah ditemukan dari lokasi penelitian melalui tahap observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan beberapa pihak sekolah. Focus penelitian yaitu implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat sebagai berikut:

A. Penyajian Data

Lesson study adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Terkait dengan penyelenggaraan *lesson study* sendiri,⁶⁵ Slamet Mulyana membagi menjadi dua tipe penyelenggaraan *lesson study*, yaitu *lesson study* berbasis sekolah dan *lesson study* berbasis MGMP. *Lesson study* berbasis sekolah dilaksanakan oleh semua guru bidang studi dengan kepala sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah bersangkutan dapat lebih ditingkatkan. Sedangkan *lesson study* berbasis MGMP merupakan pengkajian tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok guru mata pelajaran tertentu, dengan pendalaman kajian tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, yang dapat dilaksanakan pada tingkat wilayah, kabupaten atau mungkin bisa lebih diperluas lagi.

1. Implementasi *Lesson Study* Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan 3 jam pelajaran dalam satu minggu. Satu jam pelajarannya yaitu 40 menit. Pembelajaran Qur'an

⁶⁵ Sumar Hendayana, dkk., *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 56.

Hadits dikelas dilakukan dengan baik serta guru menyajikan materi dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa. Berikut hasil wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran Qur'an Hadits:

“Pembelajaran Qur'an Hadits sangat menyenangkan, guru biasanya menjelaskan materi terlebih dahulu, lalu menyuruh siswa untuk berkelompok dan berdiskusi. Terkadang guru memberikan motivasi dalam pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu guru juga memberikan hiburan seperti candaan yang membuat kelas menjadi lebih hidup dan siswa menjadi senang, tidak bosan dan tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung.”⁶⁶

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas VIII, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya dalam pembelajaran Qur'an Hadits guru menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin agar peserta didik senang dan merasa tidak bosan. Setelah menjelaskan materi biasanya guru sesekali memberikan candaan dengan tujuan agar mencairkan suasana kelas saat pembelajaran agar siswa tidak mengantuk dan tidak bosan, sesekali juga guru memberikan motivasi dalam pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.⁶⁷

Alasan dilakukannya *lesson study* dalam sekolah ini adalah untuk pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Adanya guru yang belum membiasakan diri dalam mendokumentasikan kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran hingga menjadi sebuah penelitian tindakan kelas dan guru masih memiliki banyak kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga menjadi salah satu alasan untuk adanya *lesson study* berbasis sekolah ini. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat:

“Disini itu guru-guru masih banyak yang tidak mendokumentasikan pembelajarannya, jadi hanya sekedar ngajar

⁶⁶ Wawancara dengan siswa kelas VIII B pada hari Kamis, 8 September 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Bapak Sultan pada hari Selasa, 6 September

seperti biasa saja, tanpa tau perkembangannya gimana, jadi kami ingin mengatasi permasalahan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara menerapkan *lesson study*, karena disana pasti ada dokumentasi dan pelaporan tentang perkembangan mengajar.”⁶⁸

Obyek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta adalah sebagai dasar dalam mendapatkan bentuk penelitian kualitatif. Maka, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan teknik deskriptif yaitu menganalisis data dengan bertajuk pada peristiwa atau kegiatan yang terjadi ditempat yang diteliti, yang kemudian dikaitkan dengan berbagai pendapat yang telah ada.

Deskripsi awal ditujukan untuk menggambarkan pertama kali melakukan observasi dan wawancara kepada guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu pada kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas VIII. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwasanya sebelum dilaksanakannya *lesson study* pendidik masih menggunakan metode ceramah, dan pendidik menggunakan strategi yang biasa dari sebelumnya, namun dalam penerapannya pada proses pembelajaran tidak maksimal kepada peserta didik. Berikut wawancara yang dilakukan dengan Guru Qur'an Hadits Bapak sultan:

“Jadi, sebelum adanya *lesson study* berbasis sekolah guru-guru masih menggunakan metode ceramah seperti biasa sehingga peserta didik hanya sebagai penerima informasi dengan mendengarkan penjelasan isi materi dari pendidik, dan peserta didik cenderung tidak berperan aktif karena ruang geraknya dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak terlibat langsung. Peserta didik terpaku kepada penjelasan, karena tidak adanya aktivitas dari peserta didik yang dapat membangun semangat belajar peserta didik.”⁶⁹

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah mengungkapkan bahwasanya:

“*Lesson Study* berbasis sekolah memang baru ditetapkan, jadi masih dalam penyesuaian kepada peserta didik. Pendidik juga

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Saldimun Kepala Sekolah MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat Senin, 12 Setember 2022.

⁶⁹ Hasil Observasi pada hari Senin, 24 Agustus 2022

memiliki tujuan yaitu meningkatkan nilai keaktifan peserta didik harus dikembangkan.⁷⁰

Setelah penulis selesai penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022 maka penulis akan memaparkan hasil dari penelitian tersebut yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran dari guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu. Sesuai hasil data yang didapat, penulis memperoleh data tentang langkah-langkah dalam implementasi *lesson study* didalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam mengimplementasikan *lesson study*, serta menemukan kelemahan dan kelebihan dalam implementasi *lesson study*. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Disajikan data-data yang sesuai dengan apa yang sudah diperoleh di lapangan, penyajian data dimaksudkan untuk menjelaskan atau memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs Sidarahayu.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada pendidik mata pelajaran Qur'an Hadits mengenai tujuan pendidik dalam implementasi *lesson study*. Kemudian diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Begini mba, tujuan Bapak mengimplementasikan *lesson study* karena mempermudah saya dalam mengajar, selain itu juga peserta didik jadi lebih aktif dan kritis dalam proses belajar mengajar serta suasana kelas jadi lebih hidup.”

“Tujuan saya dalam mengimplemetasikan *lesson study* karena *lesson study* tergolong tepat dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dimana *lesson study* sangat efektif digunakan karena memfokuskan pada keaktifan peserta didik, namun saya selalu bisa mengawasi dan mengarahkan.”⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara Bapak Saldimun Kepala Sekolah MTs Sidarahayu Bapak Saldimun pada hari Senin, 12 September 2022.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sultan guru Qur'an Hadits pada hari Selasa, 6 September 2022

Dari wawancara dengan beliau, dapat dikatakan bahwa diterapkannya *lesson study* berbasis sekolah ini dianggap sangat baik, karena dinilai membuat anak menjadi lebih aktif dan mandiri. Selain itu juga mempermudah anak dalam memahami materi yang sedang dibahas atau yang sedang dipelajari.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik akan belajar dengan baik jika guru dapat merancang pembelajaran dengan baik.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu adalah sebagai berikut:

Lesson study adalah kegiatan kolaborasi dengan inisiatif pelaksanaan idealnya datang dari Kepala Sekolah bersama guru. Siapa yang melakukan kegiatan tersebut sangatlah tergantung pada tipe *lesson study* yang dikembangkan. *Lesson study* yang dilakukan di MTs Sidarahayu adalah *lesson study* berbasis sekolah. Pada kegiatan *open class* ini dilakukan pada mata pelajaran Qur'an Hadits, jadi seluruh guru mata pelajaran di MTs Sidarahayu berkumpul untuk bermusyawarah dengan tujuan meningkatkan kualitas proses dari hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui secara langsung bagaimana praktik implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu, maka peneliti mengunjungi langsung ke MTs Sidarahayu tersebut. Setelah mendapat izin peneliti ikut secara langsung dalam kegiatan implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu mulai dari tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*). Dalam mengikuti kegiatan ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait dengan *lesson study* yang dilaksanakan.

Untuk memperjelas gambaran pelaksanaan implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu, di bawah diuraikan

secara lebih rinci mengenai tahapan-tahapan kegiatannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga refleksi yang telah dilaksanakan di MTs Sidarahayu pada tanggal 24 Agustus 2022 s/d 24 Oktober 2022 Tahun ajaran 2022/2023. Berikut hasil pengamatan peneliti terkait kegiatan tahapan-tahapan yang ada dalam *lesson study*.

a. Perencanaan *Lesson Study* Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, para guru yang tergabung dalam *lesson study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*child center*). Dan tim *lesson study* yang terlibat adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan tiga observer.⁷²

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Langkah-langkah implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Tahap perencanaan *lesson study* merupakan tahap awal yang terdapat dalam *lesson study*. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pada tahap perencanaan *lesson study* guru yang tergabung dalam tim *lesson study* berkolaborasi menyusun RPP. Berikut wawancara dengan kepala MTs Sidarahayu terkait hal yang harus dilakukan dalam perencanaan *lesson study*.

“Sebagai seorang guru sudah semestinya membuat perencanaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebelum memulai pembelajaran guru harus mempersiapkan silabus rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, model atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Sekolah kami mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran aktif dimana siswa harus bisa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.”⁷³

⁷² Rapat awal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada hari Senin, 29 Agustus 2022.

⁷³ Observasi dengan Bapak Saldimun, S.Pd. selaku Kepala MTs sidarahayu, pada hari Jum'at, 26 Agustus 2022.

Dalam menyusun RPP, guru atau para anggota *lesson study* juga mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar mata pelajaran Qur'an Hadits. Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar guru dan para anggota *lesson study* memahami dan mengerti isi kurikulum atau silabus yang telah disusun oleh sekolah atau guru, agar tujuan pembelajaran Qur'an Hadits tercapai dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, menunjukkan bahwa dalam pemilihan materi/topic pembelajaran Qur'an Hadits, guru-guru mendasarkan atas pertimbangan tingkat kesulitan materi ajar atau kesulitan untuk mengajar. Pada saat itu, pemilihan materi Qur'an Hadits dipilih materi/topik pembelajaran tentang "Berbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas".

Setelah guru menganalisis isi kurikulum atau silabus pelajaran Qur'an Hadits, guru dan para anggota *lesson study* menentukan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa pemilihan metode dan strategi pembelajaran didasarkan pada karakteristik materi ajar, tingkat kemampuan berpikir siswa (karakteristik siswa yang akan diajar), ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan media, serta masalah-masalah pembelajaran yang sering dihadapi oleh guru pada pembelajaran topik tersebut berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Setelah ditetapkan metode dan strategi pembelajaran, selanjutnya guru menyusun langkah-langkah pembelajaran, mulai dari awal (pre-tes, apresiasi, motivasi), langkah-langkah kegiatan inti, penutup (memantapkan, aolikasi, post-tes).

Pada tahap akhir dalam menyusun RPP, guru dan para anggota *lesson study* menyusun RPP sesuai dengan format yang ditetapkan atau disepakati. Penyusunan lembar observasi didiskusikan oleh tim *lesson study*, selanjutnya lembar observasi akan digunakan dalam tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadits.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tim *lesson study* sudah sesuai dengan RPP *lesson study*.

Sebelum para tim *lesson study* melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu membuat suatu perencanaan pembelajaran, terutama menentukan strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan mencari solusinya, yaitu:

- 1) Pencapaian Kompetensi Dasar, kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami pengertian infak dan sedekah. Disini siswa tidak hanya memahami pengertian infak dan sedekah, akan tetapi siswa harus bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Cara membelajarkan siswa, maksudnya adalah metode apa yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan. Kepala sekolah memberikan saran mengenai metode yang akan digunakan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Saldimun sebagai berikut:
“Sebaiknya menggunakan metode kelompok dalam memahami materi berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas, jadi siswa tidak hanya paham mengenai pengertiannya saja akan tetapi siswa juga mengetahui dalil-dalil serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁴
- 3) Menyiasati kekurangan fasilitas, guru diharapkan bisa menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.
- 4) Media, guru bisa menggunakan media papan tulis untuk menulis pokok-pokok pembahasan, buku paket yang relevan.
- 5) Sumber belajar, buku paket Qur'an Hadits yang relevan.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Saldimun Kepala Sekolah MTs Sidarahayu pada hari Senin, 12 September 2022.

Rapat tim *lesson study* dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2022 adalah menganalisis kebutuhan dan permasalahan serta solusi untuk memecahkan masalah yang ditemukan.

Kegiatan rapat awal tim *lesson study* selesai pada 29 Agustus 2022. Dikarenakan guru mata pelajaran Qur'an Hadits harus masuk untuk mengajar. Dan rapat kedua dalam kegiatan perencanaan dilaksanakan pada hari Kamis, 1 September 2022.

Pada kegiatan rapat yang kedua ini tim *lesson study* yang beranggotakan kepala sekolah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dua orang observer dan penulis sekaligus observer, berkolaborasi dalam penyusunan rencana pembelajaran. Dalam kegiatan rapat kedua ini yang dipimpin oleh kepala sekolah MTs Sidarahayu.

Dalam pelaksanaannya, guru model (guru mata pelajaran Qur'an Hadits) Bapak Sultan mengungkapkan secara terbuka situasi dan kondisi siswanya sebagai berikut:

“Siswa kelas VIII B berjumlah 23 siswa ada beberapa siswa yang aktif dan ada yang kurang aktif. Dan fasilitas yang ada dalam kelas hanya papan tulis, meja belajar dan kursi.”⁷⁵

Setelah guru mata pelajaran Qur'an Hadits selesai memaparkan kondisi siswanya dan fasilitas yang ada, guru yang tergabung dalam kelompok kerja bersama-sama mendiskusikan dan menyusun rencana pembelajaran yang akan diterapkan dan dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits.

Dalam menyusun rencana pembelajaran, tim *lesson study* juga mendiskusikan masalah materi atau topik pelajaran yang akan diajarkan, memilih metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa serta jenis evaluasi apa yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, kegiatan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan satu minggu

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Sultan guru Qur'an Hadits pada hari Selasa, 6 September 2022

sebelum guru mata pelajaran Qur'an Hadits melaksanakan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tim lesson study. Karena tidak hanya guru mata pelajaran Qur'an Hadits yang mempelajari RPP, namun semua tim *lesson study* juga harus mempelajarinya.⁷⁶ Berikut wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah MTs Sidarahayu terkait perencanaan pembelajaran.

“Sebagai seorang guru sudah semestinya membuat perencanaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebelum memulai pembelajaran guru harus mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, model atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Sekolah kami mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran aktif, dimana siswa harus bisa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.”⁷⁷

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Bapak Sultan S.Pd selaku guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu terkait hal yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran.

“Persiapan yang dilakuakn sebelum mengajar yaitu RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester. Persiapan lainnya yang tidak kalah penting yaitu menyiapkan media, sumber belajar, bahan dan model pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kita sebagai guru harus merencanakan pembelajaran yang baik dan menciptakan suasana kelas yang menarik, menyenangkan dan kondusif agar siswa tidak jenuh.”⁷⁸

Berdasarkan rapat kedua, Ibu Zakiah selaku tim *lesson study* mengungkapkan bahwa:

“RPP *lesson study* berbeda dengan RPP biasa yang biasa digunakan oleh guru pada umumnya. Dalam RPP *lesson study* ada tahap refleksi.”⁷⁹

⁷⁶ Observasi di MTs Sidarahayu pada tanggal 1 September 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Saldimun Kepala Sekolah MTs Sidarahayu pada hari Senin, 12 September 2022.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sultan guru Qur'an Hadits pada hari Selasa, 6 eptember 2022.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Saldimun Kepala Sekolah MTs Sidarahayu pada hari Senin, 12 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dapat diperoleh data bahwa perbedaan RPP yang biasa guru Qur'an Hadits gunakan dengan RPP *lesson study* adalah dalam RPP *lesson study* terdapat skenario pembelajaran dan waktu pelaksanaannya, sehingga dalam penerapannya guru Qur'an Hadits harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Setelah selesai kegiatan tahap perencanaan guru Qur'an Hadits dan tim *lesson study* diminta untuk mempelajari RPP yang telah dibuat bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis peroleh, diperoleh data bahwa kegiatan untuk merencanakan pembelajaran ini dalam penyusunan RPP *lesson study* harus lebih detail lagi karena dalam RPP *lesson study* terdapat skenario pembelajaran dan disetiap skenario sudah ditentukan berapa menit guru Qur'an Hadits dalam penerapannya di kelas nantinya. Dan dalam kegiatan *lesson study* juga terdapat lembar observasi, lembar observasi digunakan pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadits.

b. Pelaksanaan *Lesson Study* Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Bagian yang sangat penting dari kegiatan *lesson study* adalah tahap pelaksanaan pembelajaran, karena sesungguhnya tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap untuk membuktikan, apakah pembelajaran yang telah disusun dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dengan hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas VIII B dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits, sebelum jam pelajaran dimulai tim observer atau tim *lesson study* masuk ruang kelas terlebih dahulu. Dapat diketahui bahwa pada saat masuk ke dalam ruang kelas, guru model mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas dan mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peserta didik, guru

mengadakan kegiatan pendahuluan dengan mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan membaca do'a terlebih dahulu, kemudian menanyakan pembelajaran yang telah lalu. Setelah mengadakan apresiasi, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, yaitu berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas. Guru mulai memberikan penjelasan mengenai berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas, guru meminta siswanya untuk membacakan pengertian dari infak dan sedekah, kemudian guru membacakan dalil-dalil yang berkaitan dengan berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan selingan-selingan berupa humor yang berhubungan dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bosan. Kemudian guru meminta agar seluruh peserta didik memahami terlebih dahulu mengenai materi berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas.⁸⁰

Guru membagikan kelompok diskusi, guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan pengertian infak dan sedekah, apa itu berbagi dan apa itu ikhlas serta dalil-dalil yang berhubungan. Setelah selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi masing-masing kelompok. Setelah selesai guru menjelaskan kembali hasil diskusi yang telah dijelaskan oleh perwakilan kelompok tadi.

Pada tahap penutup, guru memberikan penekanan dan pementapan materi yang telah dibahas, guru memberikan motivasi kepada siswa, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

“Jadi kesimpulan materi pada hari ini, infak merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kebermanfaatan umum, sedangkan sedekah merupakan harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kebermanfaatn umum. Infak lebih mengacu pada bentuk amal yang berupa memberikan harta atau benda yang dimiliki. Infak juga bisa berupa zakat, infak atau shadaqah.

⁸⁰ Observasi pada tanggal 12 September 2022.

Sedangkan sedekah bisa berupa bantuan dalam bentuk harta, tenaga, atau ilmu. Sedekah juga dapat berupa tindakan baik yang dilakukan kepada sesama tanpa membutuhkan biaya, seperti memberikan senyuman, sapaan dan dukungan moral.”⁸¹

Kemudian guru memberikan penguatan tentang jawaban dari pernyataan-pernyataan materi supaya materi yang telah disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dibahas apabila ada yang masih kurang paham. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar agar siswa lebih semangat dalam menuntut ilmu dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini di tutup dengan do’a bersama dan salam oleh guru.

Observer melakukan pengamatan dengan cermat terhadap setiap langkah aktivitas guru dan belajar siswa. Sebagai contoh, ketika ada siswa yang diam saja, melamun tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan di depan, asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan saat guru meminta salah satu siswa untuk membacakan salah satu dalil yang berhubungan dengan materi, dan lain sebagainya. Observer menggunakan lembar observasi untuk mencatat apa yang terdapat dalam lembar observasi, dan mengambil gambar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam pelaksanaan model *lesson study* sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pembukaan pembelajaran hingga menutup pembelajaran. Dan para observer mengamati saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Setelah kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah tahap refleksi.

⁸¹ Observasi pada tanggal 12 September 2022.

Tahap pelaksanaan pembelajaran ini untuk menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam perencanaan telah disepakati siapa guru yang akan mengimplementasikan. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya dilakukan briefing kepada para observer untuk menginformasikan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan oleh seorang guru dan mengingatkan bahwa selama pembelajaran berlangsung observer tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, tetapi hanya boleh mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan ditunjukkan pada interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan terkait.

1) Observasi pertama pada hari Senin, 5 September 2022

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pada lesson *study* guru Qur'an Hadits:

- a) Memilih, siswa memilih dan menentukan kasus-kasus yang akan diamati. Siswa diharapkan saling menginspirasi dan bertukar pikiran dengan siswa lainnya, semangat untuk belajar di dalam kelas, menghargai perintah guru seperti perintah meminta salah satu anak untuk maju kedepan untuk memilih salah satu kupon yang telah disediakan oleh guru yang berisi pernyataan tentang persoalan-persoalan yang terjadi dikehidupan sehari-hari setelah itu siswa lainnya diminta untuk memilih dan menyampaikan tindakan apa yang akan diterapkan dikehidupan sehari-hari.
- b) Menghargai, siswa memiliki rasa senang dan bangga dengan nilai yang mereka miliki. Dalam pembelajaran siswa akan dihadapkan pada hasil nilai yang nantinya akan siswa miliki tanpa merasa malu dengan hasil dan pencapaian yang mereka miliki. Pada tingkat ini siswa diajarkan untuk menghargai hasil pilihannya sendiri atau

hasil dari pemecahan suatu kasus yang ada, sehingga siswa selalu bersemangat dalam melaksanakan KBM.

- c) Berbuat, cara siswa aktif di kelas dan adanya keinginan dan kemauan dari siswa untuk mencoba melakukan sesuai materi serta dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru. Selain itu, siswa dapat berbagi pengetahuan dengan lainnya sehingga menjadikan pembelajaran itu lebih bermakna.

Melalui observasi yang telah dilakukan peneliti, ada tiga kegiatan pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Qur'an Hadits diawali dengan salam yang diberikan oleh Bapak Sultan selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik dengan khidmat. Guru mengecek kehadiran siswa, dan guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang nantinya dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Setelah itu guru juga mengulas materi yang telah disampaikan dipertemuan minggu lalu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang infak dan sedekah. Guru juga menyampaikan mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan tausiyah tentang pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam. Terakhir sebelum memulai kegiatan inti guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran dan guru juga memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan meminta siswa untuk mencermati bacaan yang ada di buku paket dan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang bertema infak dan sedekah. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati refleksi terkait materi yang telah dipelajari. Kemudian salah satu siswa diminta untuk membacakan salah satu pernyataan dan menyampaikan pendapatnya dan diikuti teman-teman lainnya memilih setuju atau tidak setuju dengan tindakan yang akan diambil. Siswa juga diminta menyampaikan apa alasan memilih nilai yang diambil karena nantinya nilai itulah yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir Bapak Sultan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas,

“Jadi kesimpulan materi pada hari ini Infak dalam Islam diartikan sebagai tindakan memberikan harta atau benda yang dimiliki sebagai bagian dari kegiatan beribadah kepada Allah, sedangkan sedekah dalam Islam merupakan bentuk amal yang ditujukan untuk memberikan manfaat atau bantuan kepada orang yang membutuhkan, baik dalam bentuk harta, tenaga atau ilmu.”

Kemudian Bapak Sultan memberikan penguatan tentang jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ada di refleksi supaya materi yang telah disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Bapak Sultan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dibahas apabila ada yang masih kurang paham. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian

guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mempelajari isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar agar siswa lebih semangat dalam menuntut ilmu dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini di tutup dengan do'a dan salam oleh Bapak Sultan.

2) Observasi kedua dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Qur'an Hadits diawali dengan salam yang diberikan oleh Bapak Sultan selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik dengan khidmat. Guru mengecek kehadiran siswa, dan guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang nantinya dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Setelah itu guru juga mengulas materi yang telah disampaikan dipertemuan minggu lalu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18. Guru juga menyampaikan mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan tausiyah tentang pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam. Terakhir sebelum memulai kegiatan inti guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran dan guru juga memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan paling utama, yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap dan psikomotorik

siswa. Kegiatan inti ini menjelaskan penerapan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru memulai menjelaskan dan melanjutkan materi yang telah disampaikan minggu lalu yaitu tentang infak dan sedekah. Di kelas VIII B Bapak Sultan menjelaskan ulang tentang pengertian, infak dan sedekah. Kemudian siswa diperintahkan untuk membaca materi yang akan dipelajari hari ini terkait isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18, lalu siswa diperintahkan untuk menulis ayat tersebut serta isi kandungannya. Di akhir pembelajaran Bapak Sultan menyiapkan beberapa kupon yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan-pernyataan yang nantinya kupon itu akan dipilih dan dibacakan oleh salah satu siswa didepan kelas secara bergantian dan yang lainnya menyampaikan tanggapan-tanggapan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari terkait pernyataan yang telah dibacakan. Setelah siswa yang lain menjawab lalu yang membacakan isi kupon tersebut, lalu menghitung beberapa tanggapan yang sama antara satu dengan yang lainnya agar guru mengetahui sikap atau nilai-nilai apa yang akan mereka ambil tanpa unsur paksaan dari siapapun.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, Bapak Sultan memberikan kesimpulan mengenai materi yang dibahas.

“Jadi kesimpulan materi pada hari ini, isi kandungan QS. Al-Fajr ayat 15-18 yakni penjelasan Allah tentang manusia yang lalai apabila diberi kesenangan, manusia yang senang mengeluh dan lupa bersyukur. Allah menjelaskan dalam ayat 15-18 bahwa bila Tuhan menguji dengan kenikmatan, maka manusia akan mengatakan “Ya Tuhanku, kau telah memuliakanku”. Namun bila diberi

kesengsaraan maka isa berkata “Ya Tuhanku, engkau telah menghinaku”.

Kemudian Bapak Sultan memberikan penguatan tentang jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ada di kupon-kupon yang isinya telah dibacakan oleh salah satu siswa supaya siswa bisa lebih memahami. Bapak Sultan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dibahas apabila ada yang masih kurang paham. Setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru juga memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mempelajari isi kandungan QS. Al-Baqarah: 54 dan QS. Al-Baqarah: 261, selain itu guru dan peserta didik juga mengungkapkan pesan moral yang diperoleh dari pembelajaran. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi dengan membacakan tulisan yang ada di buku paket tentang pentingnya menghindari narkoba lalu beliau juga memberikan motivasi tentang pentingnya belajar agar siswa lebih semangat dalam menuntut ilmu untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini di tutup dengan do'a bersama.

3) Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2022

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Qur'an Hadits diawali dengan salam yang diberikan oleh Bapak Sultan selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik dengan khidmat. Guru mengecek kehadiran siswa, dan guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang nantinya dipimpin

oleh salah seorang peserta didik. Setelah itu guru juga mengulas materi yang telah disampaikan dipertemuan minggu lalu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang isi kandungan QS. Al-Baqarah": 254 dan QS. Al-Baqarah: 261. Guru juga menyampaikan mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan tausiyah tentang pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam. Terakhir sebelum memulai kegiatan inti guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran dan guru juga memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti melanjutkan pembahasan materi pada minggu lalu yang dimulai dengan siswa diminta membaca bersama-sama QS. Al-Baqarah: 254 dan QS. Al-Baqarah: 261. Kemudian siswa diberi waktu untuk menghafal ayat tersebut. Setelah itu siswa maju satu persatu untuk menyetorkan ayat QS. Al-Baqarah: 254 dan QS. Al-Baqarah: 261 yang telah dihafalkannya.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini Bapak sultan memberikan penguatan materi tentang QS. Al-Baqarah: 254 dan QS. Al-Baqarah: 261 lalu bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dibahas tadi. Setelah itu Bapak Sultan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum pembelajaran ditutup, Bapak Sultan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mempelajari H.R. Bukhari Muslim dari abu Hurairah. Untuk mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik

menutup pembelajaran dengan do'a bersama yang dipimpin oleh satu peserta didik dan dilanjutkan salam.

4) Observasi keempat dilaksanakan pada hari Senin, 26 September 2022

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Qur'an Hadits diawali dengan salam yang diberikan oleh Bapak Sultan selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik dengan khidmat. Guru mengecek kehadiran siswa, dan guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang nantinya dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Setelah itu guru juga mengulas materi yang telah disampaikan dipertemuan minggu lalu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi atau pemahaman awal tentang materi mengenai H.R. Bukhari Muslim dari abu Hurairah. Guru juga menyampaikan mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Terakhir sebelum memulai kegiatan inti guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran dan guru juga memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini melanjutkan pembahasan materi pada minggu lalu yang dimulai dengan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang. Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, setiap kelompok diharapkan menunjuk perwakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Lalu setiap perwakilan kelompok maju kedepan mempresentasikan

hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kesimpulan atau penguatan terkait materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini Bapak sultan memberikan penguatan materi tentang H.R. Bukhari Muslim dari abu Hurairah lalu bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dibahas tadi. Setelah itu Bapak Sultan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum pembelajaran ditutup, Bapak Sultan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama yang dipimpin oleh satu peserta didik dan dilanjutkan salam.

c. Refleksi *Lesson Study* Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Kegiatan refleksi dilakukan setelah jam pelajaran selesai. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi, diskusi dipimpin oleh moderator dan harus dilakukan secara interaktif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa yang menjadi moderator dalam diskusi refleksi adalah kepala sekolah langsung, dan diskusi berjalan dengan interaktif. Adapun hasil dari diskusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan observer sebagai berikut:⁸²

⁸² Observasi Pada Tanggal 13 September 2022.

Guru mata pelajaran Qur'an Hadits Bapak Sultan memberikan ulasan mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Saya sangat berterimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengemukakan refleksi terhadap apa yang telah saya kerjakan bersama siswa pada saat pembelajaran Infak dan Zakat. Saya berharap masukan dari teman-teman. Tentu setiap kita manusia punya kelebihan tetapi juga punya kekurangan. Mohon jangan sungkan memberikan komentar karena kita sama-sama ingin mengadakan perubahan kea rah perbaikan di masa yang akan datang.”

Kemudian Bapak Sultan menyampaikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

“Pada kegiatan awal saya mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas, dan mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peserta didik, saya mengadakan kegiatan pendahuluan dengan mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan membaca Basmallah dan do'a sebelum belajar, kemudian menanyakan pembelajaran yang telah lalu. Setelah mengadakan apresiasi, saya menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, yaitu berbagi infak dan sedekah dengan ikhlas. Saya dan siswa mulai menjelaskan mengenai pengertian infak dan sedekah, menjelaskan mengenai arti ikhlas itu seperti apa, serta membacakan dalil-dalil yang berhubungan dengan materi. Kemudian saya membagi kelompok diskusi, saya meminta setiap kelompok untu mendiskusikan terkait materi yang sedang dipelajari. Setelah selesai, saya meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi masing-masing kelompok. Setelah selesai saya menjelaskan kembali hasil diskusi yang telah dijelaskan oleh perwakilan kelompok. Pada tahap penutup, saya memberikan penekanan dan pemantapan materi yang telah dibahas, kemudian saya memberikan motivasi kepada siswa, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.”

Dalam tahap refleksi guru mata pelajaran Qur'an Hadits menjelaskan mulai dari penyampaian materi, yang dirasa sudah tepat dan efektif, kemudian dalam menggunakan metode dan media pembelajaran juga tepat dan efektif, guru mata pelajaran Qur'an Hadits merasa sudah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun pada waktu persiapan. Selanjutnya observer mengemukakan saran atau pertanyaan seputar

interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan guru Qur'an Hadits menanggapi sebagai berikut:

“Secara keseluruhan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana dan boleh dianggap berhasil dengan baik. Hal ini tampak ketika dalam proses pembelajaran siswa dapat mengikuti scenario pembelajaran yang telah dilakukan. Namun demikian masih dapat ditemukan beberapa siswa yang tidak respon terhadap pembelajaran.”

Sementara kepala sekolah selaku observer menyampaikan penemuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

“Secara umum, saya sebagai pemantau melihat pembelajaran telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok. Sehingga ketika sesi presentasi semua kelompok tanpa ragu sangat antusias memaparkan di depan kelas. Namun, khusus Bapak Sultan guru model harus tetap melihat waktu yang telah direncanakan yakni 2x40 menit. Sehingga jangan sampai terulang waktu habis sebelum proses pembelajaran selesai.”

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan, secara garis besar dapat dilihat data sebagai berikut:⁸³

- a. Dalam memberikan motivasi kepada siswa, guru Qur'an Hadits masih kurang, karena pemberian motivasi masih umum, yang diharapkan adalah pemberian motivasi secara individu. Contohnya terhadap siswa yang masih belum bisa focus pada saat jam pelajaran.
- b. Apresiasi yang digunakan sudah tepat.
- c. Guru telah menguasai materi dengan baik.
- d. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits komunikatif.
- e. Metode yang digunakan sudah menarik dan tepat.
- f. Menguasai kelas secara optimal.
- g. Pembelajaran menjadi aktif, dialogis, kreatif dan menyenangkan.

⁸³ Observasi pada tanggal 13 September 2022.

- h. Siswa belajar dengan penuh semangat, meskipun diantara masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru di depan kelas.
 - i. Tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - j. Pembelajaran selesai dengan tepat waktu.
2. Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadits

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari selama pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan soal-soal baik secara tertulis maupun lisan.

Mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Sultan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu yaitu menggunakan tes tertulis baik itu menggunakan ulangan harian maupun tugas terstruktur. Evaluasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa yang didapat pada saat proses pembelajaran.

Menurut peneliti, evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat sudah terlaksana dengan tepat dan baik.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang saya peroleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis implementasi *lesson Study* guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat, dengan menggunakan metode deskriptif dalam analisis data.

Analisis yang dilakukan peneliti yaitu mencakup analisis implementasi *lesson study* guru Qur'an Hadits yang dilakukan oleh Bapak Sultan S.Pd selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat. Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

1. Implementasi *Lesson Study* Guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, peneliti selanjutnya

akan melakukan analisis data terhadap data-data yang telah diperoleh di MTs Sidarahayu pada guru mata pelajaran Qur'an Hadits khususnya selama penelitian implementasi lesson study digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menjelaskan data lebih lanjut dari hasil penelitian. Berdasarkan penyajian data yang sudah dijabarkan diatas, *lesson study* telah dilaksanakan di sekolah MTs Sidarahayu.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Langkah-langkah implementasi lesson study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat adalah sebagai berikut:

a. Pada tahap pertama, yaitu perencanaan

Tahap perencanaan *lesson study* merupakan tahap awal yang terdapat dalam lesson study. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pada tahap perencanaan lesson study guru yang tergabung dalam tim *lesson study* berkolaborasi menyusun RPP.

Dalam menyusun RPP, guru atau para anggota *lesson study* juga mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar mata pelajaran Qur'an Hadits. Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar guru dan para anggota *lesson study* memahami dan mengerti isi kurikulum atau silabus yang telah disusun oleh sekolah atau guru, agar tujuan pembelajaran Qur'an Hadits tercapai dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, menunjukkan bahwa dalam pemilihan materi/topic pembelajaran Qur'an Hadits, guru-guru mendasarkan atas pertimbangan tingkat kesulitan materi ajar atau kesulitan untuk mengajar.

Setelah guru menganalisis isi kurikulum atau silabus pelajaran Qur'an Hadits, guru dan para anggota *lesson study* menentukan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, diperoleh data

bahwa pemilihan metode dan strategi pembelajaran didasarkan pada karakteristik materi ajar, tingkat kemampuan berpikir siswa (karakteristik siswa yang akan diajar), ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan media, serta masalah-masalah pembelajaran yang sering dihadapi oleh guru pada pembelajaran topik tersebut berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Setelah ditetapkan metode dan strategi pembelajaran, selanjutnya guru menyusun langkah-langkah pembelajaran, mulai dari awal (pre-tes, apresiasi, motivasi), langkah-langkah kegiatan inti, penutup (memantapkan, aplikasi, post-tes).

Pada tahap akhir dalam menyusun RPP, guru dan para anggota *lesson study* menyusun RPP sesuai dengan format yang ditetapkan atau disepakati. Penyusunan lembar observasi didiskusikan oleh tim *lesson study*, selanjutnya lembar observasi akan digunakan dalam tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadits.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tim *lesson study* sudah sesuai dengan RPP *lesson study*.

b. Pada tahap kedua, yaitu pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran ini untuk menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam perencanaan telah disepakati siapa guru yang akan mengimplementasikan. Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya dilakukan briefing kepada para observer untuk menginformasikan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan oleh seorang guru dan mengingatkan bahwa selama pembelajaran berlangsung observer tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, tetapi hanya boleh mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan ditunjukkan pada interaksi siswa

dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan terkait.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru model mata pelajaran Qur'an Hadits sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang tertuang dalam RPP yang telah disusun bersama oleh guru atau tim *lesson study*. Dalam proses pembelajaran, siswa sangat antusias meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru maupun penjelasan siswa lainnya di depan, siswa juga tidak terganggu meskipun ada kegiatan *lesson study*.

Selama kegiatan berlangsung, tim observer tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dan tidak pula mengganggu konsentrasi guru dan siswa. Pengamatan atau tim observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh tim *lesson study*. Observer kemudian melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru model mata pelajaran Qur'an Hadits sudah melaksanakan RPP dengan baik, dan tim *lesson study* sudah melaksanakan tugas sesuai dengan tahap perencanaan yang ada dalam *lesson study*.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan *lesson study* guru Qur'an Hadits di MTs sidarahayu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu yang diampu oleh Bapak Sultan dinilai sudah cukup baik. Dimana proses pembelajaran sudah dilakukan dengan langkah-langkah secara benar. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam yang diberikan oleh Pak Sultan selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Kemudian

melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat, dan guru juga mengecek kehadiran siswa sebagai bentuk kedisiplinan siswa. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Selanjutnya guru mengulas materi pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari. Guru juga menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Sebelum memulai ke kegiatan inti guru juga memberikan motivasi untuk siswa agar semangat belajar.

2) Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti ini dengan memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan permasalahan yang nantinya akan menjadi bahan diskusi. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Kemudian siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Setelah selesai diskusi, masing-masing kelompok harus menunjuk salah satu anggota untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah masing-masing kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru menyampaikan kesimpulan terkait pembelajaran pada hari ini.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, lalu

kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a bersama dan salam penutup oleh guru. Menurut peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan oleh Bapak Sultan, S.Pd sudah berjalan dengan sangat baik, karena sudah memenuhi semua hal yang terdapat dalam kegiatan penutup, seperti memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik, dan memberikan motivasi kepada siswa, dan lain-lain.

c. Tahap ketiga, yaitu refleksi

Kegiatan refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari *lesson study*. Bahkan dapat dikatakan keberhasilan sebuah kegiatan *lesson study* dapat dilihat dari kegiatan refleksinya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta atau kelompok *lesson study*.

Kegiatan refleksi harus dilaksanakan segera setelah selesai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar setiap kejadian yang diamati dan dijadikan bukti pada saat mengajukan pendapat atau saran terjaga akurasinya karena setiap orang dipastikan masih bisa mengingat dengan baik rangkaian aktivitas yang dilakukan dikelas.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mengawali tahap refleksi guru mata pelajaran Qur'an Hadits menyampaikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Setelah selesai selanjutnya observer diminta menyampaikan komentar atau hasil pengamatan yang berkenaan dengan aktivitas pembelajaran. Tentunya kritik dan saran untuk guru mata pelajaran Qur'an Hadits disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajaran. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits dapat menerima masukan yang

⁸⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, ...,* hlm. 407.

disampaikan oleh tim observer untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi lesson study guru Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu didapatkan hasil bahwa implementasi lesson study dilaksanakan melalui 3 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Berikut kesimpulan penelitian yang dapat diambil antara lain:

1. Tahap perencanaan (*plan*) yang harus dilakukan antara lain menyiapkan materi, membuat skenario pembelajaran (*lesson study*), menyiapkan blanko untuk observer, menyiapkan data nama siswa (absensi).
2. Tahap pelaksanaan (*do*) yang harus dilakukan adalah guru model melakukan kegiatan pembelajaran, observer mengamati dan mencatat semua temuan-temuan pada lembar observasi ketika proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.
3. Tahap refleksi (*see*) yang dilakukan oleh guru model dan pengamat menemukan kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran yang selanjutnya dievaluasi cara mengajar yang lebih baik dari sebelumnya.

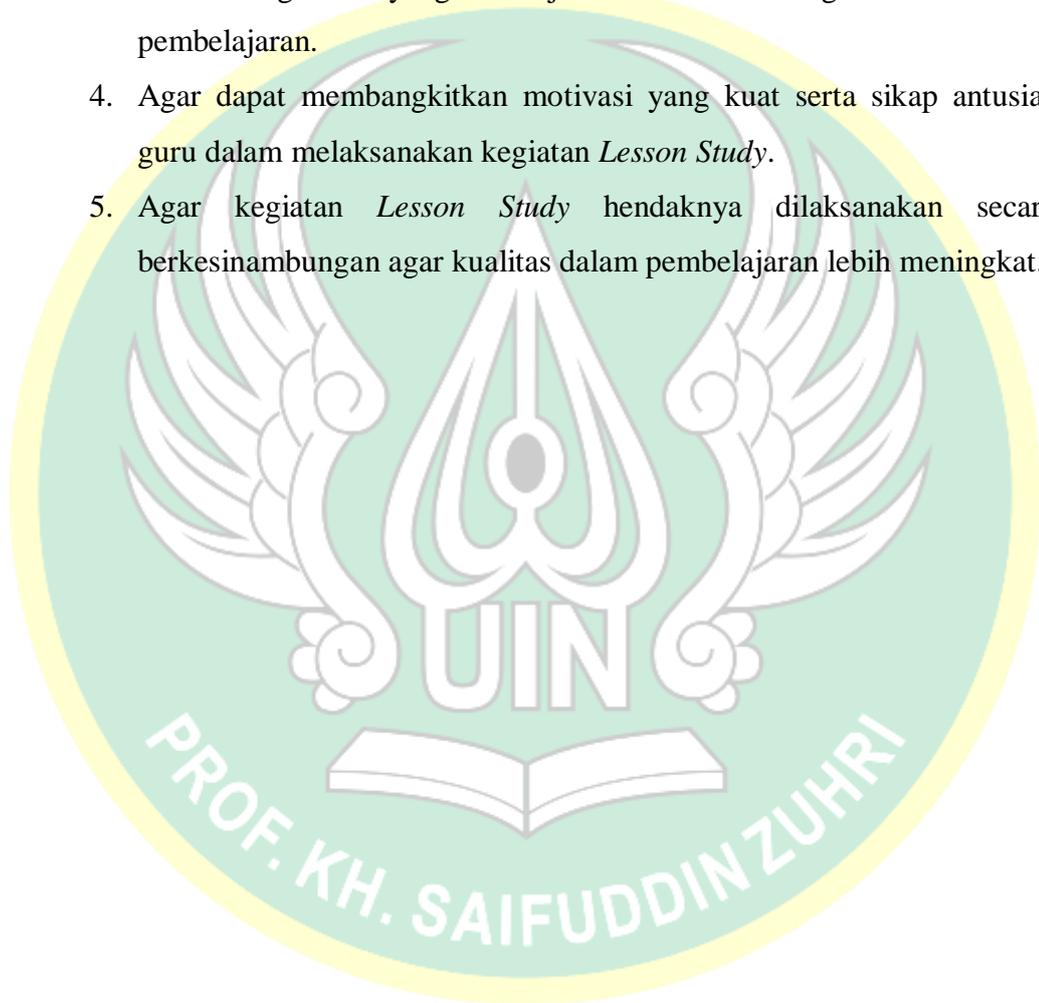
B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan guru Qur'an Hadits khususnya dan guru lainnya pada umumnya harus memiliki keinginan yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan yang ada di sekolah terlebih dahulu harus memiliki komitmen yang kuat untuk selalu membina guru-guru agar selalu mengembangkan kompetensinya agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Begitu juga setiap guru harus memiliki motivasi yang kuat untuk selalu berubah kearah yang lebih baik. Keinginan untuk selalu berubah meruakan modal yang sangat besar. Dengan

diterapkannya model *lesson study* diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu.

2. Agar pelaksanaan *Lesson Study* sebaiknya dilakukan pada jam akhir, sehingga apabila terdapat kelebihan waktu dalam pelaksanaan tidak mengorbankan jam belajar dari mata pelajaran lain.
3. Agar guru-guru di MTs Sidarahayu dapat mendukung dan ikut serta dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Agar dapat membangkitkan motivasi yang kuat serta sikap antusias guru dalam melaksanakan kegiatan *Lesson Study*.
5. Agar kegiatan *Lesson Study* hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan agar kualitas dalam pembelajaran lebih meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Hariz. 2017. *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad, Lutfi. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Ahmadi, Farid dan Nasri Hamang, "Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih", (online), (<https://jurnal.umpar.ac.id>).
- Akbar Sanjani, Maulana. 2020. Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni.
- Aliyah, Tuti. "Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru di SMP Negeri 1 Kramatwatu Serang-Banten", (online), tersedia di (<http://repository.uinjkt.ac.id>), Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amrullah, Fahmi. 2009. *Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk Pemula*. Jakarta: CV. Artha Rivera.
- Ashintya Widhiartha, Putu. dkk. 2009. *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Nonformal*. Bandung: Guna Widya.
- Darajat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamaludin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, SB. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Efendi Zulkifly, Efendi dkk. 2019. Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Kemitraan dan Pengembangan Profesional Pendidik, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11.
- Haris Abizar, Haris. 2017. *Buku Master LESSON STUDY*. Yogyakarta: DIVA Press.
- J. Moloeng, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.

- Karwati, E. dan Priansa, D. J. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*. Bandung: Rosdakarya.
- Nabila. "Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 19 Palembang (Studi kasus pada Materi: mengimani Allah SWT Melalui Asmaul Husna)", (online), tersedia di (<http://repository.radenfatah.ac.id>), Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.
- Permenag No. 912 tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratnawati, Diana. 2019. "Esensi Lesson Study Di Era 40". *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. Vol. 4. No. 1. (<https://doi.org/10.21831/dinamika.v4il.24279>).
- Rosita. 2020. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di kelas Dengan Strategi Lesson Study Bagi Guru SMP Negeri 5 Ketapang, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 4, No. 1. (<https://jurnal.untan.ac.id>).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sabri, H. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjaya, H. W. 2012. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana,
- Sholihah, Tutut. 2007. *Strategi Pembelajaran Yang Efektif*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Srifariyati. 2015. "Kualifikasi Guru Qur'an Hadits di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Madaniyah*, Vol. 5, No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Suharyat. 2019. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.

- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumar Hendayana, Sumar dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- Surya, Muhammad. 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalla Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tedjawati, J. M. 2011. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study (Kasus di Kabupaten Bantul), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Peningkatan Kemendiknas*, 4.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulfa Nasution, Nurul. *Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*, Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, bab 1 pasal 1 ayat 6.
- Yudhi Fachrudin, Yudhi. 2010. “*Pembinaan Kompetensi Guru melalui Model Lesson Study di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung*”, Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Adapun pengamatan langsung di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat
2. Pelaksanaan implementasi Lesson Study Guru qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat



Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Melakukan dokumentasi di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat untuk mengetahui:

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat
2. Identitas sekolah
3. Visi dan Misi MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat
4. Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi di dapat dari dokumen sekolah melalui Bapak Dede Herdiana selaku Koord, TU MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat pada tanggal 24 September 2022.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTS Sidarahayu
- b. No. Statistik Sekolah/NPSN : 121232070075
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Sindangangin, Desa/Kecamatan
Purwadadi, Kab/Kota Ciamis,
Provinsi Jawa Barat
- e. NPWP Madrasah : 00.707.7-442.000
- f. Nama Kepala Sekolah : Saldimun, S.Pd
- g. No. Telepon : 081327218594
- h. Nama Yayasan : Yayasan Al-Ma'arif Sidarahayu
- i. Alamat Yayasan : Jl. Sindangangin Desan Sidarahayu
Kec. Purwadadi
- j. No. Akte Pendiri Yayasan : 17
- k. Kepemilikan Tanah
Status Tanah : Wakaf
Luas Tanah : 1886 m
- l. Status Bangunan : Yayasan
- m. Luas Bangunan : 440 m

2. Visi dan Misi MTs Sidarahayu

- a. Visi
“Mewujudkan insan beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah”.
- b. Misi
 - 1) Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan edukatif berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.
 - 2) Menumbuhkan kreatifitas siswa kearah yang lebih baik.

- 3) Menanamkan dasar-dasar IMTAQ dan IPTEK melalui pendidikan Agama dan Pendidikan Umum.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	KETERANGAN	JUMLAH
PENDIDIK		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	0
2.	Guru Tetap Yayasan	16
3.	Guru Honoror	16
4.	Guru Tidak Tetap	0
TENAGA KEPENDIDIKAN		
1.	TU	1
2.	Penjaga Sekolah	1

4. Keadaan Peserta Didik

MTs Sidarahayu tahun pelajaran 2022/2023, memiliki rombongan belajar 6 kelas dengan 3 rombongan belajar terdiri atas kelas VII terdiri dari 2 rombel, kelas VIII terdiri atas 2 rombel, dan kelas IX terdiri atas 2 rombel. Jumlah total peserta didik 140.

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden	: Sultan, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Lakbok/ 10 September 1992
Jabatan	: Guru Qur'an Hadits
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2022
Tempat	: Ruang MTs Sidarahayu
Tujuan	: Untuk mengetahui pendapat guru model tentang kegiatan lesson study yang telah dilakukan dan hasil dari pelaksanaan lesson study tersebut.

Berikut daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara:

1. Bagaimana awal mula Bapak mengenal dan menerapkan Lesson Study?
2. Sudah berapa kali Bapak mempraktikkan Lesson Study dalam pembelajaran?
3. Selama mempraktikkan lesson study, pengalaman berharga yang dapat dibagikan kepada guru-guru lain yang erminat mengembangkan lesson study dalam praktik mengajarnya seperti apa?
4. Mengapa tertarik dan minat mengembangkan lesson study?
5. Dalam meningkatkan pemahaman terhadap lesson study, pelatihan apa saja yang pernah diikuti?
6. Menurut Bapak, Lesson study itu seperti apa?
7. Menurut Bapak, apakah Lesson study dapat meningkatkan kompetensi guru?
8. Apakah Lesson study dapat disebut sebagai sebuah model pembinaan guru?
9. Jika dibandingkan dengan model-model pembinaan bagi guru seperti penataran dan pelatihan-pelatihan lainnya, apa keunggulan atau keistimewaan lesson study menurut Bapak?
10. Lesson study ada 3 tahapan, langkah-langkah seerti apa yang perlu dilakukan dalam mempraktikkan lesson study pada tahapan perencanaan?

11. Dalam setiap tahapan lesson study, pembinaan kompetensi-kompetensi seperti apa yang didapatkan?
12. Menurut Bapak, bagi guru yang ingin mengembangkan lesson study di sekolahnya, langkah-langkah apa yang perlu dijalankan
13. Peranan atau manfaat apa yang didapat dari penerapan lesson study dalam pembelajaran?
14. Dalam mempraktikkan lesson study pihak mana saja yang ikut terlibat?
15. Kendala dan hambatan dalam penerapan lesson study bagi seorang guru?
16. Apa saran Bapak bagi guru-guru yang berminat mengembangkan lesson study dalam pengajarannya?



Lampiran 5 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Model : Sultan, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/ 5 September 2022

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Kelas : VIII B

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas mengajar guru

No.	Aspek yang diamati	Deskriptif
1.	Menyampaikan inti konsep materi	Guru menyampaikan materi infak dan sedekah
2.	Mengamati isi materi yang telah dipelajari	Guru meminta siswa untuk mengamati refleksi yang telah dipelajari.
3.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	Salah satu siswa diminta untuk membacakan salah satu pernyataan dan menyampaikan pendapatnya.
4.	Mengatur penyampaian hasil pembelajaran	Setelah salah satu siswa menyampaikan pernyataan dan pendapatnya, lalu diikuti oleh teman-teman lainnya untuk memilih setuju dan tidak setuju dengan tindakan yang akan diambil.
5.	Membahas hasil pembelajaran	Siswa diminta menyampaikan apa alasan memilih nilai yang diambil karena nantinya nilai itulah yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Memberikan dan mengarahkan kepada	

	siswa untuk bertanya terkait materi	
7.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan	



LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Model : Sultan, S.Pd
Hari/Tanggal : Senin/ 12 September 2022
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas : VIII B
Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas mengajar guru

No.	Aspek yang diamati	Deskriptif
1.	Menyampaikan inti konsep materi	Guru menyampaikan materi tentang isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18.
2.	Membimbing siswa menghafal ayat	Guru membimbing siswa untuk menghafal QS. Al-Fajr ayat 15-18.
3.	Membimbing siswa untuk meyetorkan hafalannya	Setelah siswa diberi waktu untuk menghafal, guru lalu membimbing siswa untuk maju satu persatu ke depan menyetorkan ayat yang sudah di hafalkan.
4.	Mengatur pembelajaran dengan efektif	Setelah seluruh siswa menyetorkan hafalannya, guru menyiapkan beberapa kupon yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan-pernyataan yang nantinya kupon itu akan dipilih dan dibacakan oleh salah satu siswa didepan kelas secara bergantian dan yang lainnya menyampaikan tanggapannya terkait pernyataan yang telah

		dibacakan.
5.	Membahas hasil pembelajaran yang diperoleh	Setelah siswa yang lain menjawab lalu membacakan isi kupon tersebut, kemudian guru menghitung beberapa tanggapan yang sama antara satu dengan yang lainnya agar guru mengetahui sikap atau nilai-nilai apa yang akan mereka ambil tanpa unsure paksaan dari siapapun.
6.	Memberikan dan mengarahkan kepada siswa untuk bertanya terkait materi	
7.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan	



LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Model : Sultan, S.Pd
Hari/Tanggal : Senin/ 19 September 2022
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas : VIII B
Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas mengajar guru

No.	Aspek yang diamati	Deskriptif
1.	Menyampaikan inti konsep materi	Guru menyampaikan materi tentang isi kandungan QS. Al-Baqarah: 254 dan QS. Al-Baqarah: 261.
2.	Membentuk kelompok yang heterogen	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. Guru melakukan pembentukan kelompok secara heterogen dengan cukup baik.
3.	Membimbing siswa dalam diskusi kerjasama dalam kelompok	Pada saat diskusi berlangsung di tiap kelompok, guru mengontrol satupersatu kelompok yang sedang berdiskusi dan memberikan bimbingan pada siswa secara baik.
4.	Mengatur penyampaian hasil kerja kelompok	Pada saat diskusi selesai dilakukan siswa, kemudian guru member kesempatan bagi tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Guru mengatur perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan

		hasil diskusinya secara tertib. Perwakilan tiap kelompok sebanyak 1 orang dan diberi waktu 5 menit.
5.	Membahas hasil kerja kelompok dan member penghargaan kepada kelompok terbaik	Setelah perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru membahas terkait materi yang telah disampaikan oleh tiap-tiap kelompok.
6.	Memberikan dan mengarahkan kepada siswa untuk bertanya terkait materi	
7.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan	



LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Model : Sultan, S.Pd
Hari/Tanggal : Senin/ 26 September 2022
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas : VIII B
Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas mengajar guru

No.	Aspek yang diamati	Deskriptif
1.	Menyampaikan inti konsep materi	Guru menyampaikan materi tentang H.R Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
2.	Membentuk kelompok yang heterogen	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. Guru melakukan pembentukan kelompok secara heterogen dengan cukup baik.
3.	Membimbing siswa dalam diskusi kerjasama dalam kelompok	Pada saat diskusi berlangsung di tiap kelompok, guru mengontrol satupersatu kelompok yang sedang berdiskusi dan memberikan bimbingan pada siswa secara baik.
4.	Mengatur penyampaian hasil kerja kelompok	Pada saat diskusi selesai dilakukan siswa, kemudian guru member kesempatan bagi tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Guru mengatur perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya secara tertib.

		Perwakilan tiap kelompok sebanyak 1 orang dan diberi waktu 5 menit.
5.	Membahas hasil kerja kelompok dan member penghargaan kepada kelompok terbaik	Setelah perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru membahas terkait materi yang telah disampaikan oleh tiap-tiap kelompok.
6.	Memberikan dan mengarahkan kepada siswa untuk bertanya terkait materi	
7.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan	



Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Guru Model I : Sultan, S.Pd
Hari/Tanggal : Kamis/ 8 September 2022
Mata Pelajar : Qur'an Hadits
Kelas : VIII B
Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa

1. Kapan siswa mulai belajar?

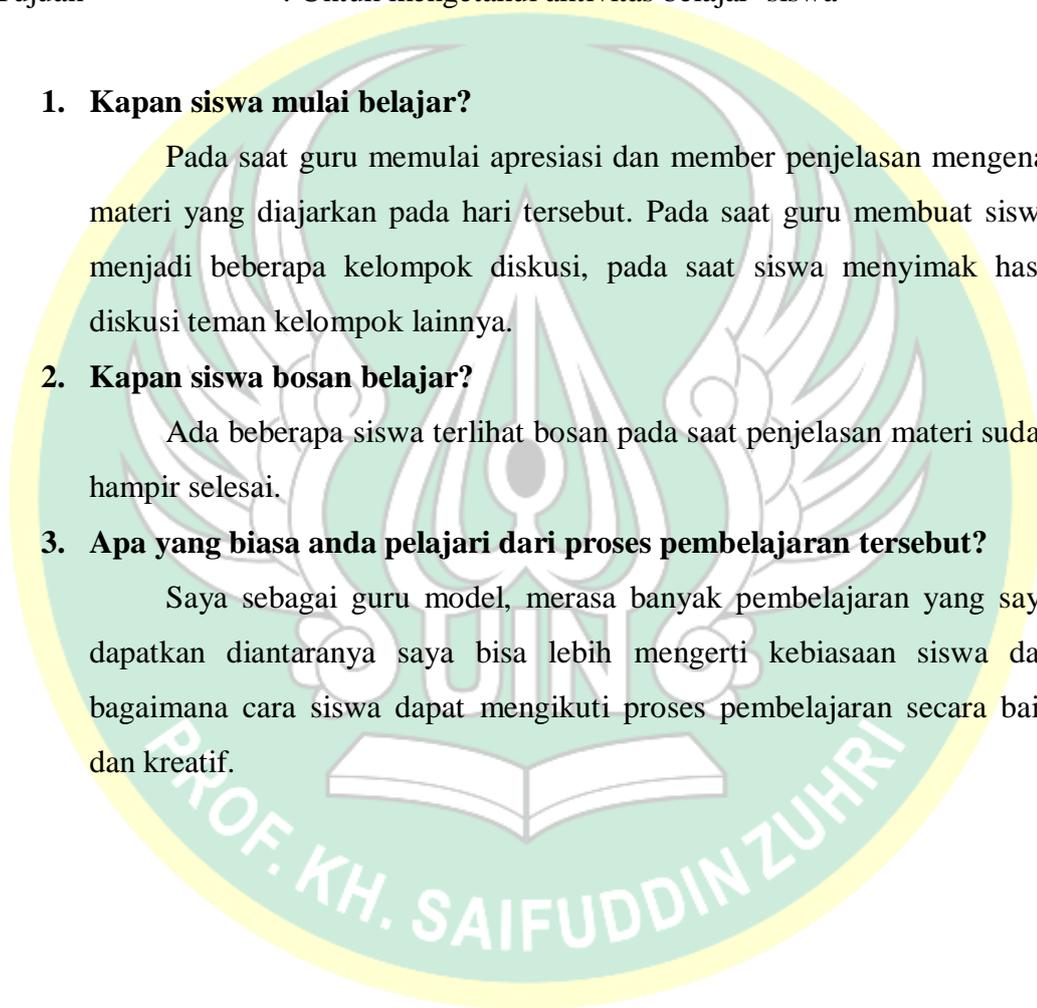
Pada saat guru memulai apresiasi dan member penjelasan mengenai materi yang diajarkan pada hari tersebut. Pada saat guru membuat siswa menjadi beberapa kelompok diskusi, pada saat siswa menyimak hasil diskusi teman kelompok lainnya.

2. Kapan siswa bosan belajar?

Ada beberapa siswa terlihat bosan pada saat penjelasan materi sudah hampir selesai.

3. Apa yang biasa anda pelajari dari proses pembelajaran tersebut?

Saya sebagai guru model, merasa banyak pembelajaran yang saya dapatkan diantaranya saya bisa lebih mengerti kebiasaan siswa dan bagaimana cara siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara baik dan kreatif.



Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Guru Model I : Sultan, S.Pd
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 September 2022
Mata Pelajar : Qur'an Hadits
Kelas : VIII B
Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa
Pengantar :

1. Perlu diingat bahwa yang menjadi fokus observasi adalah proses belajar siswa.
2. Fokus pengamatan yang ditawarkan pada lembar observasi ini hanya bersifat alternative. Para observer bisa menambah atau mengurangi sesuai keperluan masing-masing dengan tetap fokus pada kegiatan belajar siswa.

Aspek yang diobservasi

1. Bagaimana interaksi yang terjadi antar siswa?

Interaksi antar siswa terlihat baik, siswa dilatih untuk berpikir pada saat apresiasi disampaikan guru, siswa pun dilatih bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi berlangsung.

2. Bagaimana interaksi yang terjadi antar siswa dengan guru?

Interaksi siswa dan guru terlihat sangat harmonis, guru terlihat sangat bersahabat dengan para siswanya. Adanya pembelajaran yang terlihat sangat menyenangkan. (masih ada beberapa siswa yang terlihat bisan, siswa seperti ini butuh penganganan khusus)

3. Bagaimana proses eksplorasi pemahaman materi ajar oleh siswa?

Siswa sangat terlihat antusias, kreatif, semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung hingga pada saat guru dan siswa member kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Lampiran 9 Foto Kegiatan Pembelajaran



(Gambar 1. Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Sidarahayu)



(Gambar 2. Perencanaan Lesson Study)



(Gambar 2. Implementasi Lesson Study di MTs Sidarahayu)



(Gambar 4. Refleksi Lesson Study)



(Gambar 5. Proses Diskusi dalam Lesson Study)



(Gambar 6. Presentasi Hasil Diskusi dalam Lesson Study)

DR. KH. SAIFUDDIN ZIL

Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1216/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

20 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MTs Sidarahayu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Uswatun Hasanah
2. NIM : 1817402173
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Lesson Study
2. Tempat / Lokasi : MTs Sidarahayu
3. Tanggal Observasi : 22-06-2022 s.d 29-06-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11 Surat Balasan Observasi Pendahuluan



YAYASAN AL-MA'ARIF SIDARAHAYU
MADRASAH TSANAWIYAH SIDARAHAYU
TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. Sindangangin Desa Sidarahayu Kec. Purwadadi
E-Mail: mtssidarahayu@yahoo.com website: www.mtssidarahayu.com

Nomor : 00562/MTs/SDR/013/VI/2022 Purwadadi, 24 Juni 2022
Lamp :-
Prihal : Perizinan Observasi Pendahuluan

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Cq. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Berdasarkan surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan Nomor:
B.m.1216/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022 UIN Prof.Kiai H.Saefuddin Zuhri
Purwokerto dengan nama mahasiswa :

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 1817402173
Semester : 8
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2021/2022

Dengan surat tersebut yang kami terima, kami memberikan izin untuk melakukan observasi pendahuluan di sekolah yang kami pimpin.



Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1564/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

23 Agustus 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MTs Sidarahayu
Kec. Purwadadi
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Uswatun Hasanah |
| 2. NIM | : 1817402173 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Dsn. Talang Banteng, Ds. Sidarahayu, RT 20 RW 02, Kec. Purwadadi, Kab. Ciamis |
| 6. Judul | : Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Lesson Study |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Sidarahayu |
| 3. Tanggal Riset | : 24-08-2022 s/d 24-10-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 13 Surat Balasan Permohonan Izin Riset



YAYASAN AL-MA'ARIF SIDARAHAYU
MTs SIDARAHAYU
TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. Sindangangin Desa Sidarahayu Kec. Purwadadi Kab.Ciamis
E-Mail: mtssidarahayu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0562/MTs.SDR/008/VIII /2022

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Prodi Pendidikan Agama Islam

UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, Nomor B.m 1564/Un.19.FTIK/PP.053/08/0022 pada tanggal 23 Agustus 2022, maka Kepala MTs Sidarahayu dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 1817402173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Sidarahayu pada tanggal 24-08 2022 s/d 24-10-2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadist di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat".

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di lembaga kami. Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidarahayu, 30 Agustus 2022

Kepala MTs Sidarahayu



Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3566/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 1817402173
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 836624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1270/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Uswatun Hasanah
NIM : 1817402173
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 16 Sertifikat Lulus BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12977/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : USWATUN HASANAH
NIM : 1817402173

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	78
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

هوان: شارع جنرال احمد بلي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٤٣٥

منحت الى

الاسم

: أسوة حسنة

المولودة

: بثشياميس، ١ يناير ١٩٩٩

الذي حصل على

٥٢ :

فهم المسموع

٥٢ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٣ :

فهم المقروء

٥٢٥ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١

ديسمبر ٢٠١٨

بورووكرتو، ٢٥ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11435/2021

This is to certify that :

Name : **USWATUN HASANAH**
Date of Birth : **CIAMIS, January 1st, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : **485**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 25th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Aripud Yant No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lampuwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6300/IV/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
96-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan kepada:

USWATUN HASANAH

NIM: 1817402173

Tempat / Tgl. Lahir: Cianis, 01 Januari 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	85 / A-




Purwokerto, 16 April 2021
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 20 Sertifikat PPL



Lampiran 21 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 22 Cek Plagiasi

← Skripsi (54).pdf



Skripsi

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

24%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Ken Restisiwi, Lutfi Istikharoh. "PENERAPAN PROBLEM BASED-LEARNING MELALUI LESSON STUDY PADA PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DAN KERJASAMA SISWA DALAM DISKUSI KELOMPOK", Khazanah Pendidikan, 2020
Publication 1%

2 Sareh Siswo Setyo Wibowo. "Model Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus di Smk Muhammadiyah 3 Purbalingga", International Conference of Moslem Society, 2016
Publication <1%

3 Rodiya Sugiarti, Siti Ngaisah. "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN PUNG TUASI DALAM KARANGAN NARASI SISWA", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019
Publication <1%

4 Mutiara Napisya, Alfurqan Alfurqan. "Analisis Penggunaan Media Diorama terhadap Minat
<1%

Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SDN 11 Lubuk Buaya", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023
Publication

5 JM Tedjawati. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study: Kasus Di Kabupaten Bantul", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2011
Publication



Lampiran 23 Daftar Eiwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Uswatun Hasanah
NIM : 1817402173
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 1 Januari 1999
N. telepon/HP : 087770628776
Email : uswatunhasanah170418@gmail.com
Alamat : Desa Sidarahayu, Rt 20/02, Kec.
Purwadadi, Kab. Ciamis
Nama Ayah : Muhtadayatuloh (Alm)
Nama Ibu : Sunaryah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

a. SD, tahun lulus : SD N 2 Sidarahayu, th 2012
b. MTS, tahun lulus : MTs Sidarahayu, th 2015
c. SMA, tahun lulus : MA N 3 Ciamis, th 2018
d. S1, Lulus Teori Tahun : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, th 2018

2. Pendidikan Non Formal

a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis
b. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Purwokerto, 21 Juli 2023

Uswatun Hasanah
NIM. 1817402173

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI